

**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM  
DAN PENYEBARAN BERITA HOAX  
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA  
TADRIS IPS FTK UIN MATARAM**



**Oleh:**  
**Dina Sarpina**  
**NIM 200105031**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
2023**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM  
DAN PENYEBARAN BERITA HOAX  
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA TADRIS  
IPS FTK UIN MATARAM**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram  
Untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana  
Pendidikan**



**Oleh:**

**Dina Sarpina**

**NIM 200105031**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
2023**



Perpustakaan UIN Mataram

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi, oleh: Dina Sarpina, NIM: 200105031 dengan judul "Pengaruh Media Sosial Instagram dan Penyebaran Berita Hoax Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal, 10-10-2023



Dosen Pembimbing

Perpustakaan UIN Mataram

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Zaki", is written over a large, stylized, hand-drawn signature box.

Prof. Dr. H. M. Zaki, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19711231199031005

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Mataram, 3 November 2023

Hal: Ujian Skripsi

**Yang Terhormat**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**  
**di Mataram**

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

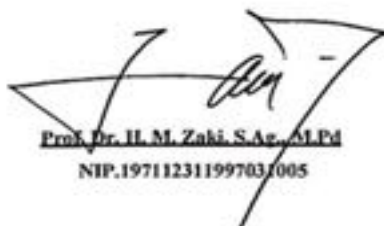
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama Mahasiswa : Dina Sarpina  
NIM : 200105031  
Jurusan/Prodi : Pendidikan IPS  
Judul : Pengaruh Media Sosial Instagram dan  
Penyebaran Berita Hoax terhadap Tingkat  
Kecemasan Mahasiswa Tadris IPS FTK  
UIN Mataram

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap skripsi ini dapat segera di *munaqasyah*-kan.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

**Pembimbing**



**Prof. Dr. H. M. Zaki, S.Ag., M.Pd**  
NIP.19711231199703/005

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dina Sarpina  
NIM : 200105031  
Jurusan/Prodi : Pendidikan IPS  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Media Sosial Instagram dan Penyebaran Berita Hoax terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerimasanksi yang telah ditetapkan oleh lembaga.

Mataram,

Saya yang menyatakan

Perpustakaan UIN Mataram

  
Dina Sarpina

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: Dina Sarpina, NIM: 200105031 dengan judul "Pengaruh Media Sosial Instagram dan Penyebaran Berita Hoax terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal: Jum'at, 22 Desember 2023

### DEWAN PENGUJI

Prof. Dr. H. M. Zaki, S.Ag., M.P  
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Dr. H. Lubna, M.Pd  
(Penguji I)

Emilia Fitriani, M.Pd  
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram



## **MOTTO**

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

**(Umar bin Khattab)**

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi, tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”

**(Maudy Ayunda)**

Perpustakaan UIN Mataram



## PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan Skripsi ini Untuk Bapakku Safrudin dan Ibukku Sa’adah, saudariku-saudariku Fadillatus Sabrina dan Firna Aulia Pradita beserta Keluarga Besar kakek Sudirman dan kakek Misdip, semua guru dan dosenku, BF Budiman serta untuk Kampus Dan Almamater Tercinta dan Kebangganku Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram”*



Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Media Sosial Instagram dan Penyebaran Berita Hoax Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram”. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Baginda Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk lulus pada program Strata-1 di Jurusan Tadris IPS, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zaki, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing atas bimbingan yang ikhlas dan tulus dari beliau sehingga penyusunan proposal skripsi ini bisa selesai dengan baik.
2. Ahmad Khalakul Khairi, M.Ag selaku Ketua Prodi dan M. Zainur Rahman, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Tadris IPS
3. Dr. Jumarim M.HI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag selaku Rektor UIN Mataram
5. Sabrang Gilang Gemilang, M. Acc selaku Dosen Wali
6. Semua Dosen Tadris IPS dan Civitas Akademik UIN Mataram yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama ini.
7. Kedua Orang Tua Peneliti (Ayahanda Safrudin dan Ibunda Sa'adah) yang dengan ikhlas dan sabar mendidik dari kecil hingga sekarang terimakasih untuk curahan kasih sayang, cinta, do'a, dorongan semangat dan pengorbanan yang tidak terhingga, saudari-saudariku ku (Fadillatus Sabrina dan Firna Aulia Pradita) yang selalu support dalam segala hal dan mendoakan dengan ikhlas hingga sukses. Beserta nenek-kakek, paman-bibik, dan keluarga besarku yang selalu memberikan dorongan dan doa untuk tetap semangat dalam menjalani segala hal.

8. My BF Budiman, M.Pd yang selalu menemani setiap penyusunan skripsi, sahabat peneliti Fadilatul Jannah yang selalu ada dari awal masuk kuliah hingga sekarang dan teman-teman seperjuangan kelas B Tadris IPS angkatan 2020 yang selalu support dalam segala hal.
9. Almamater dan kampus tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
10. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri, Dina Sarpina karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Dina. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Aamiin ya rabbal alamiin.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Mataram,  
Penulis

Dina Sarpina

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN LOGO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	5
1. Rumusan Masalah .....	5
2. Batasan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan .....	6
2. Manfaat .....	6
a. Manfaat Teoritis .....	6
b. Manfaat Praktis .....	7
D. Definisi Operasional .....	8
1. Media Sosial Instagram .....	8
2. Penyebaran Berita Hoax .....	12
3. Kecemasan .....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> <b>DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
A. Kajian Pustaka.....	20
B. Kerangka Berfikir.....	23
C. Hipotesis Penelitian .....	24

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel .....	27
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
D. Variabel Penelitian .....	29
1. Variabel Independen.....	29
2. Variabel Dependen .....	29
E. Desain Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian .....	30
1. Kuesioner (Angket) .....	30
2. Wawancara.....	31
G. Instrumen/ Alat dan Bahan Penelitian.....	32
1. Instrumen Penelitian .....	32
H. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan.....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
a. Kesimpulan .....	60
b. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi, 28.
Tabel 3.2	Alternatif Jawaban, 32.
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrument, 35.
Tabel 4.1	Validitas Instrument, 46.
Tabel 4.2	Reliabilitas Instrument, 48.
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas, 51.
Tabel 4.4	Hasil Uji Linieritas, 52.
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi Linier Berganda, 55.
Tabel 4.6	Anova, 55.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Ilustrasi konten Analisis (Pelecehan oleh Ketua BEM UNY), 17.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Coba Angket
- Lampiran 3 Angket Penelitian
- Lampiran 4 Kuesioner/Angket Yang Tidak Valid
- Lampiran 5 Hasil Uji Coba Validasi Angket
- Lampiran 6 R. Tabel (Uji Validitas)
- Lampiran 7 Data SPSS hasil uji coba Validitas
- Lampiran 8 Data Tabulasi Angket 55 Mahasiswa (X1, X2)
- Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11 Hasil Uji inieritas
- Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 13 Tabel T. Hitung (Uji Regresi Linier Berganda)
- Lampiran 14 Tabel F. Tabel (Uji Regresi Linier Berganda)
- Lampiran 15 Dokumentasi



**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM  
DAN PENYEBARAN BERITA HOAX  
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA  
TADRIS IPS FTK UIN MATARAM**

**Oleh:**

**Dina Sarpina  
NIM 200105031**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial instagram dan penyebaran berita hoax terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram. Jenis penelitian ini menggunakan jenis regresi linier berganda dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah angket dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ditemukan pengaruh signifikan antara media sosial Instagram terhadap tingkat kecemasan mahasiswa, selanjutnya ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penyebaran berita hoax terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS-Ekonomi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah  $-0.501 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0.608 < 2.006$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a^1$  ditolak dan  $H_0^1$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Adapun nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah  $0.038 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1.631 > 2.045$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0^2$  ditolak dan  $H_a^2$  diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Selanjutnya diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0.083 > 0,05$  dan F.hitung sebesar  $2.616 < F.tabel$  sebesar 3.17, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a^3$  ditolak dan  $H_0^3$  diterima yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh

X1 dan X2 terhadap Y. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas, telah diketahui nilai pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat yaitu variabel penyebaran berita hoax (X2). Hal ini sudah terbukti dengan didapatkannya nilai regresi berganda pada variabel penyebaran berita hoax (X2) yang paling besar bernilai 0.279 atau sebesar 27%. Kecemasan mahasiswa dipengaruhi oleh penyebaran berita hoax.

**Kata kunci:** Media Sosial Instagram, Berita Hoax, Kecemasan Mahasiswa



Perpustakaan UIN Mataram

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media sosial saat ini menjadi alat komunikasi yang efektif dan efisien, serta menawarkan transparansi dalam interaksi. Selain itu, media sosial juga memainkan peranan penting mengubah dan memperbarui masyarakat. Sebagai penghubung antara masyarakat tradisional dan modern, media sosial memungkinkan individu untuk berbagi konten, berita, foto, dan hal lainnya dengan orang lain.<sup>1</sup> Salah satu fenomena yang sedang trend adalah media sosial memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pola pikir manusia. Media sosial kini menjadi kebutuhan pokok dan memiliki manfaat lebih dalam kehidupan manusia di seluruh dunia. Pada tahun 2020, terdapat sekitar 160 juta pengguna media sosial dari total 175,4 juta pengguna internet aktif.<sup>2</sup>

Manfaat yang menguntungkan dari pemanfaatan media sosial adalah kemampuannya untuk memfasilitasi interaksi dan komunikasi yang cepat dan efisien tanpa memerlukan kehadiran fisik di lokasi komunikasi, sehingga mengurangi penggunaan waktu dan energi. Media sosial sangat mudah digunakan sebagai sarana penyebaran informasi disemua bidang.<sup>3</sup> Namun, terdapat dampak negatif yang perlu diperhatikan, seperti kejahatan dalam dunia maya. Kejahatan ini dikenal dengan nama *cybercrime*. Kejahatan dunia sangat banyak macamnya seperti: *hacking*, *cracking*, *spamming*, dan lain sebagainya. Kemudian penyebaran informasi yang tidak akurat sehingga menjadi berita yang

---

<sup>1</sup> Eka Yanuarti and Devi Purnama Sari, "Peran Dosen Dalam Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Sarana Literasi Pembelajaran Mahasiswa," *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 2, no. 2 (2019): hlm. 128.

<sup>2</sup> Machyudin Agung Harahap and Susri Adeni, "Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia," *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 7, no. 2 (2020): hlm. 13-23.

<sup>3</sup> Yuni Fitriani, "Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat," *Paradigma* 19, no. 2 (2017): hlm. 148-152.

simpang siur.<sup>4</sup> Beberapa media sosial dengan banyak pengguna diantaranya adalah facebook, instagan, Twitter dll.

Instagram salah satu media sosial yang dapat menjangkau kemampuan yang tinggi dalam menyampaikan informasi kepada para penggunanya. Sejak diluncurkan, Instagram telah mengalami pertumbuhan yang pesat menjadi salah satu platfrom yang paling populer di dunia. Layanan ini dimiliki oleh perusahaan Amerika, *Meta Platfrooms*. Pengguna dapat mengunggah foto dan video ke plafrom ini, yang kemudian dapat diedit menggunakan filter dan diberi tagar atau penandaan geografis. Instagram ini didirikan oleh *Kevin Systrom* dan *Mike Krieger* pada tahun 2010. Media sosial Instagram telah menjadi platfrom yang paling populer dikalangan mahasiswa saat ini.<sup>5</sup> Dengan lebih dari 1 miliar pengguna aktif setiap bulannya, Instagram memberikan akses yang luas terhadap berbagai informasi dan konten yang diunggah oleh pengguna lain. Namun, bersama dengan popularitasnya, muncul pula isu yang memprihatinkan terkait penyebaran berita hoax di media sosial, termasuk di Instagram.

Penyebaran berita hoax di media sosial memiliki potensi dampak yang merugikan, termasuk mempengaruhi presepsi, sikap, dan tindakan penggunanya. Penyebaran berita hoax di media sosial, termasuk di Instagram, menjadi isu yang semakin serius. Dalam lingkungan yang serba digital dan terkoneksi, berita hoax dapat dengan mudah menyebar dengan cepat ke berbagai pengguna. Faktor-faktor seperti kurangnya literasi media, kurangnya kekritisan dalam memverifikasi informasi, dan dorongan untuk mendapatkan popularitas atau pengaruh dapat memperkuat penyebaran berita hoax di media sosial. Hal

---

<sup>4</sup> Erga Yuhandra et al., "Penyuluhan Hukum Tentang Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Gadget Dan Media Sosial," *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 01 (2021): hlm. 78-84.

<sup>5</sup> Natasya Yulia Rahayu and Navisatul Izzah, "Persepsi Mahasiswa Upn 'Veteran' Jawa Timur Tentang Penggunaan Instagram Dalam Pembelajaran" (2022): hlm. 317-323.

ini semakin diperparah apabila si penyebar hoax kurang memiliki pengetahuan dalam memanfaatkan Instagram guna mencari informasi lebih dalam atau sekedar untuk cek dan ricek fakta.<sup>6</sup> Sehingga tidak menutup kemungkinan akan memberikan dampak yang buruk bagi penggunanya.

Dampak yang ditimbulkan bisa bermacam-macam, tergantung jenis berita hoax yang disebarkan dan bagaimana penerima berita hoax tersebut menanggapinya. Namun, dampak yang muncul akibat menyebarkan berita hoax lebih sering kearah yang negatif.<sup>7</sup> Hal tersebut dapat mencakup penyebaran informasi yang salah, pembentukan opini yang salah, ketidakpercayaan terhadap sumber informasi yang sah, dan ketegangan sosial.<sup>8</sup> Oleh karena itu mahasiswa memiliki peran penting dalam mengatasi dampak-dampak tersebut dengan menjadi filter informasi, mengedukasi, dan membangun kepercayaan pada sumber informasi yang sah.

Penyebaran berita hoax dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa tentang isu-isu yang relevan. Mempengaruhi keputusan dan tindakan mereka, serta merusak kredibilitas dan kepercayaan mereka terhadap sumber informasi. Hal ini dapat berdampak pada kualitas pemikiran kritis, pembentukan sikap yang salah, dan kehilangan kepercayaan pada informasi yang sah. Selain itu dampak yang ditimbulkan dari penyebaran berita hoax bagi mahasiswa adalah dapat menimbulkan rasa panik, memicu kesalahpahaman, menyulut kebencian, memecah belah publik, mengadu domba, mengandung fitnah dan kebohongan. Solusi yang ditawarkan untuk menghadapi fenomena hoax adalah dengan menerapkan

---

<sup>6</sup> Erna Tri Rusmala Ratnawati, "Perlindungan Hukum Bagi Korban Yang Dirugikan Akibat Penyebaran Berita Bohong," *Widya Pranata Hukum: Jurnal Kajian dan Penelitian Hukum* 3, no. 1 (2021): hlm. 90-104.

<sup>7</sup> Muhammad Danang Maulana, "Menyebarkan Berita Hoax Dapat Dikenai Hukuman Penjara Hingga 10 Tahun," *Dinamika Hukum & Masyarakat* 3, no. 1 (2022).

<sup>8</sup> Firda Laily Mufid and Tioma Roniuli Hariandja, "Efektivitas Pasal 28 Ayat (1) UU ITE Tentang Penyebaran Berita Bohong (Hoax)," *Jurnal Rechtsens* 8, no. 2 (2019): hlm. 179-198.

etika komunikasi yang baik di media sosial. Hal yang dapat dilakukan dalam menggunakan sosial media Instagram dengan cara memeriksa secara teliti saat menerima informasi, memberikan informasi yang valid kepada orang lain, dan menjaga perkataan baik secara lisan maupun tulisan.<sup>9</sup>

Berdasarkan dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 7 Juni 2023 berlokasi di Gedung A Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, dengan adanya instagram, mahasiswa cenderung mencari dan menemukan berbagai informasi dalam bidang akademik (pendidikan), non akademik, politik, sosial dan lain sebagainya. Dengan pembuktian sebagian besar mahasiswa UIN Mataram Jurusan Tadris IPS semua responden mengakui bahwa mereka adalah pengguna Instagram.

Mereka menyatakan bahwa penyebaran berita hoax melalui Instagram yang di dalamnya terdapat banyak akun, sehingga dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti menyakiti atau menyusahkan orang yang tidak bersalah, memberikan informasi yang salah kepada pembaca berita, dan membuat lingkungan bahkan masyarakat tidak cerdas dalam menerima berita tanpa adanya memeriksa kebenarannya berita terlebih dahulu.<sup>10</sup> Mereka juga menyatakan bahwa penyebaran berita hoax yang terdapat di Instagram tergantung dari penggunaannya, dengan cara bagaimana mereka memfilter berita hoax tersebut.<sup>11</sup>

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dari uraian di atas penelitian ini memiliki kepentingan dan kegunaan yang signifikan. Melalui penelitian ini, dapat dipahami sejauh mana Instagram mempengaruhi penyebaran berita hoax di kalangan mahasiswa, dan dampaknya terhadap pengetahuan, sikap, dan

---

<sup>9</sup> Muhamad Parhan, Jenuri Jenuri, and Mohammad Rindu Fajar Islamy, "Media Sosial Dan Fenomena Hoax: Tinjauan Islam Dalam Etika Bekomunikas," *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (2021): hlm. 59-80.

<sup>10</sup> Mizan, *Wawancara*, Gedung A, 7 Juni 2023.

<sup>11</sup> Masyita, *Wawancara*, Gedung A, 7 Juni 2023.

perilaku mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang pentingnya literasi media dalam menghadapi penyebaran berita hoax, serta memberikan rekomendasi dan strategi untuk mengurangi penyebaran berita hoax di kalangan mahasiswa Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya sumber informasi yang dapat dipercaya dan kritis di era digital ini, serta memberikan kontribusi pada pengembangan literasi media sosial Instagram mahasiswa.

## **B. Rumusan Dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul dan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah ada pengaruh media sosial Instagram terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram?
- b. Apakah ada pengaruh penyebaran berita hoax terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram?
- c. Apakah ada pengaruh media sosial Instagram dan penyebaran berita hoax secara bersama-sama terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram?

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut perlu adanya batasan masalah agar penelitan terarah dengan jelas dan konsisten pada masalah yang akan diteliti. Maka peneliti memberikan batasan masalah karena di dalam Universitas Islam Negeri Mataram memiliki 5 Fakultas diantaranya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki 11 jurusan, Fakultas Syariah memiliki 3 jurusan, Fakultas Dakwah dan



Ilmu Komunikasi memiliki 4 jurusan, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama memiliki 3 jurusan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 3 jurusan, dan Pascasarjana. Sehingga peneliti membatasi penelitian ini dengan mengambil fokus penelitian yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Tadris IPS Angkatan 2021. Jadi, peneliti hanya berfokus pada jumlah sampel yang akan dihitung dari masing-masing kelas.

### **C. Tujuan Dan Manfaat**

#### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Ada pengaruh media sosial Instagram terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram?
- b. Ada pengaruh penyebaran berita hoax terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram?
- c. Ada pengaruh media sosial Instagram dan penyebaran berita hoax secara bersama-sama terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram?

#### **2. Manfaat**

##### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Kontribusi terhadap teori komunikasi: Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana media sosial Instagram mempengaruhi penyebaran berita hoax. Hal ini dapat membantu mengembangkan teori komunikasi yang berkaitan dengan media sosial dan penyebaran informasi palsu.
- 2) Pemahaman tentang perilaku pengguna media sosial: Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang perilaku pengguna Instagram, khususnya dalam hal berbagi dan menyebarkan berita. Ini dapat membantu dalam memahami alasan



di balik penyebaran berita hoax dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

- 3) Identifikasi faktor-faktor penyebaran berita hoax: Dengan mengkaji pengaruh media sosial Instagram terhadap penyebaran berita hoax, penelitian ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada penyebaran informasi palsu. Hal ini dapat membantu dalam merumuskan strategi pencegahan dan pengendalian penyebaran berita hoax di platform media sosial.

b. Manfaat Praktis

- 1) Kesadaran akan dampak negatif berita hoax: Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran di kalangan mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram tentang dampak negatif dari penyebaran berita hoax. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsekuensi yang terkait, diharapkan mahasiswa akan menjadi lebih kritis dalam mengonsumsi dan membagikan informasi di media sosial.
- 2) Pengembangan literasi media dan literasi digital: Penelitian ini dapat mendukung upaya pengembangan literasi media dan literasi digital di kalangan mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram. Dengan memahami bagaimana berita hoax menyebar di media sosial Instagram, mahasiswa dapat dilengkapi dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengenali, mengevaluasi, dan menghindari berita palsu.
- 3) Perumusan kebijakan dan strategi pencegahan: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan dan strategi pencegahan yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran berita hoax di kalangan mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram. Institusi pendidikan dapat menggunakan

temuan ini untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan literasi media, serta mengadopsi langkah-langkah yang efektif dalam memerangi penyebaran berita palsu.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi Operasional bertujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian ini yaitu, “Pengaruh Media Sosial Instagram dan Penyebaran Berita Hoax Terhadap Kecemasan Mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram” maka dari itu definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

##### **1. Media Sosial Instagram**

Menurut Wiryohandoyo:

Media sosial adalah sebuah bentuk media yang berguna untuk bersosialisasi satu sama lain yang dilakukan secara *online* sehingga manusia dapat berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.<sup>12</sup>

Menurut Nasrullah:

Media sosial yaitu sebuah medium di internet yang memungkinkan penggunaannya untuk merepresentasikan diri dan melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, komunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual.<sup>13</sup>

Menurut A.Rafiq:

Media sosial adalah sebuah media online, dengan parapenggunaannya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring

---

<sup>12</sup> Reni Ferlitasari, “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja” (2020): hlm. 2.

<sup>13</sup> Dinda Sekar Puspitarini and Reni Nuraeni, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi,” *Jurnal Common* 3, no. 1 (August 7, 2019): hlm. 72.

sosial, wiki, forum dan duniavirtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.<sup>14</sup>

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein:

Media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content.<sup>15</sup>

Media sosial biasa digunakan oleh masyarakat dimana seseorang dapat membuat akun dan terhubung dengan orang lain yang memiliki media sosial yang sama sehingga dapat terjalinnya komunikasi dan berbagi informasi. Adapun pengertian lain Media sosial yaitu sebuah medium di internet yang memungkinkan penggunanya untuk merepresentasikan diri dan melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, komunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual.<sup>16</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari media sosial sangat bermanfaat untuk melakukan komunikasi, edukasi, rekreasi, promosi, diseminasi berinteraksi dan lain sebagainya. Tapi disisi lain media sosial sering digunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk menyebarkan konten-konten negatif seperti hoax, ujaran kebencian, fitnah, provokasi, menghasut, dan lain-lain. Hal ini sangat

---

<sup>14</sup> Rafiq A, "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat", (2020): hlm. 20.

<sup>15</sup> Zukhruf Ambarsari, "Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Pada Era 4.0" (2020): hlm. 82.

<sup>16</sup> Dinda Sekar Puspitarini and Reni Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi," *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): hlm. 71-80.

berbahaya yang berpotensi memicu kebencian, kemarahan, yang menyebabkan disintegrasi bangsa.<sup>17</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, secara komprehensif, media sosial adalah bentuk media yang memanfaatkan platform internet untuk memfasilitasi interaksi, komunikasi, dan kolaborasi antarindividu secara virtual. Ini memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan bersosialisasi tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Media sosial memungkinkan penggunanya merepresentasikan diri, berbagi konten, berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, dan membentuk ikatan sosial dengan pengguna lain melalui berbagai bentuk seperti jejaring sosial, blog, forum, wiki, dan platform lainnya. Dengan mendasarkan diri pada prinsip-prinsip Web 2.0, media sosial memfasilitasi penciptaan dan pertukaran konten yang dihasilkan oleh pengguna (user-generated content). Dalam esensinya, media sosial memungkinkan individu untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara daring dengan menggabungkan elemen-elemen sosial, kolaboratif, dan berbagi konten di lingkungan virtual. Instagram

Salah satu jenis media sosial dan menjadi fokus pada penelitian ini adalah Instagram. Instagram berasal dari penggabungan kata “*instant*” dan “*gram*” yang berasal dari kata “Telegram”. Artinya, aplikasi ini diharapkan dapat memberikan informasi cepat dan tersaji secara instan seperti Telegram. Media sosial Instagram sendiri adalah media yang mengunggulkan konten visualnya, baik itu berupa gambar maupun video.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Kementrian Komunikasi dan Informatika, Fadilla, and pina, *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintah* (Jakarta: Direktorat Pengelolaan Media, 2018), hlm. 1.

<sup>18</sup> Sella Efrida and Anisa Diniati, “Pemanfaatan Fitur Media Sosial Instagram Dalam Membangun Personal Branding Miss International 2017,” *Jurnal Kajian Komunikasi* 8, no. 1 (2020): hlm. 57-71.

Menurut Rahmawati:

Instagram adalah sebuah aplikasi layanan untuk berbagi foto, video bahkan berita dan memungkinkan bagi pengguna Instagram untuk berfoto, membuat video dan menyebarkanluaskannya di jejaring sosial, termasuk di Instagram sendiri.<sup>19</sup>

Menurut Zukhruf Ambarsari:

Instagram adalah media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dan mudah dijangkau oleh seluruh peserta didik karena pelajar sudah dapat menggunakan instagram dengan baik.<sup>20</sup>

Menurut Citra Antasari dkk:

Instagram adalah aplikasi berbagi foto dan video gratis yang tersedia di IOS dan Android. Pengguna bisa mengunggah foto atau video ke layanan kami dan membaginya dengan pengikut mereka atau dengan group teman. Pengguna juga bisa melihat, mengomentari, dan menyukai postingan yang dibagikan oleh teman mereka di Instagram.<sup>21</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Instagram adalah sebuah aplikasi layanan media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto, video, dan berita. Pengguna dapat membuat dan mengunggah konten visual ke platform ini, baik dalam bentuk foto maupun video, serta berinteraksi dengan pengguna lain melalui komentar, suka, dan berbagi konten. Instagram juga

---

<sup>19</sup> Muhamad Asrori and Luhur Wicaksono, "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Belajar Pada Remaja Kelas VII": hlm. 2.

<sup>20</sup> Ambarsari, "Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Pada Era 4.0," hlm. 82.

<sup>21</sup> Citra Antasari and Renystiyah Dwi Pratiwi, "Pemanfaatan Fitur Instagram Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Kedai Babakkeroyokan Di Kota Palu," *Kinesik* 9, No. 2 (August 24, 2022): hlm. 177.

dapat digunakan sebagai media pembelajaran, terutama oleh pelajar, karena kemudahan akses dan penggunaannya. Secara lebih rinci, Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang dapat diakses melalui perangkat iOS dan Android. Pengguna dapat mengunggah serta berinteraksi dengan konten melalui tindakan seperti mengomentari, menyukai, dan berbagi postingan pengguna lain di platform ini.

Dengan pengguna terbanyak yaitu kalangan masyarakat terutama bagi remaja/dewasa yang berumur 18-24 tahun. sistem sosial dalam instagram adalah dengan mengikuti akun orang lain.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa Media sosial Instagram adalah sebuah aplikasi layanan berbasis internet yang memfasilitasi interaksi, komunikasi, dan kolaborasi antara individu secara virtual. Melalui platform ini, pengguna dapat berbagi konten berupa foto, video, dan berita dengan pengikut mereka. Instagram memungkinkan pengguna untuk membuat, mengunggah, dan membagikan konten visual, serta berinteraksi dengan pengguna lain melalui tindakan seperti komentar, suka, dan berbagi. Selain itu, Instagram juga dapat digunakan sebagai alat pembelajaran, terutama bagi pelajar, karena kemudahan akses dan penggunaannya. Sebagai salah satu bentuk media sosial, Instagram menggabungkan aspek-aspek sosial, kolaboratif, dan berbagi konten dalam lingkungan virtual, sehingga memungkinkan individu untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sosial dan membentuk ikatan dengan orang lain di seluruh dunia.

## 2. Penyebaran Berita Hoax

Penyebaran berita hoax adalah penyebaran informasi yang belum tentu kebenarannya, penyebab munculnya berita hoax dikarenakan adanya media sosial salah satunya di Instagram, karena pada dasarnya pengguna instagram bisa membuat berita, lalu mengedit berita tersebut dan menyebarkanluaskannya. Adanya berita hoax membuat orang

harus berhati-hati ketika membaca berita, dengan melihat siapa yang membuat berita tersebut dan sumber kebenarannya.<sup>22</sup>

Menurut Rasywir dkk :

Berita palsu dinyatakan sebagai informasi sesat dan berbahaya karena menyesatkan persepsi manusia dengan menyampaikan informasi palsu sebagai kebenaran.<sup>23</sup>

Menurut Fadila dkk :

Hoax adalah informasi yang direayasa untuk menutupi informasi sebenarnya, dengan kata lain hoax merupakan upaya pemutar balikan fakta menggunakan informasi yang meyakinkan tetapi tidak dapat diverifikasi kebenarannya.<sup>24</sup>

Menurut Andi Najemi dkk :

Hoaks adalah istilah yang dipakai dalam menampilkan suatu berita yang tidak jelas sumbernya, beritanya bohong, fitnah atau suatu kegiatan yang mengandung unsur penipuan. Pemberitaan yang disampaikan sangat berbahaya karena dapat menyesatkan pikiran pembacanya.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Ririn Puspita Tutiasri, Ade Kusuma, and Sumardijati Sumardijati, "Perilaku Remaja dalam Penyebaran Hoax di Grup WhatsApp," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (July 14, 2019): hlm. 4, accessed June 8, 2023, <http://jkom.upnjatim.ac.id/index.php/jkom/article/view/36>.

<sup>23</sup> Maria Ulfa Batoebara, Erni Suyani, and Cut Alma Nurafiah, "Literasi Media Dalam Menaggulangi Berita" 14 (2020): hlm. 35.

<sup>24</sup> Fadila Akmelia Rizki, Muhammad Irsyad Hidayat, and Saifu Cheado, "Pencegahan Berita Hoax di Masyarakat Pedesaan Dengan Menggunakan Metode Edukasi," no. 57 (2021): hlm. 118.

<sup>25</sup> Andi Najemi, "Bahaya Penyampaian Berita Bohong Melalui Media Sosial" 5 (2021): hlm. 576.



Menurut Werme :

Berita hoax adalah suatu berita palsu yang mengandung berbagai informasi yang memang sengaja untuk menyesatkan orang-orang dan juga memiliki agenda politik.<sup>26</sup>

Berita hoax dapat diartikan sebagai sebuah informasi yang belum pasti sebuah fakta, karena pengertian informasi itu adalah kumpulan dari beberapa data yang bersifat fakta. Berita hoax ini tidak hanya tersebar melalui media online, namun juga media arus utama terkontaminasi dan kadang menerbitkan berita hoax.<sup>27</sup> Pada dasarnya tujuan hoax hanya sekedar iseng atau lelucon, kadang pembuat hoax mengirim berita bohong kepada orang-orang dekatnya dan tidak berniat untuk menyebarkannya kepada masyarakat luas. Namun, sebagian penerima tidak menyadarinya sehingga hoax tersebut tersebar luas.<sup>28</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Berita hoax merujuk pada informasi yang belum tentu memiliki kebenaran faktual dan disebar dengan maksud menyesatkan. Penyebaran berita hoax sering terjadi melalui media sosial seperti Instagram, di mana pengguna dapat membuat, mengedit, dan menyebarkan berita palsu. Fenomena ini muncul karena adanya platform media sosial yang memungkinkan siapa saja membuat dan menyebarkan konten tanpa verifikasi yang memadai. Berita hoax dapat mengubah persepsi orang dengan menyajikan informasi palsu sebagai kebenaran. Tujuannya bisa bermacam-macam, dari iseng hingga tujuan

---

<sup>26</sup> Pitri Megasari, "KEBIJAKAN PEMERINTAH SURABAYA DALAM MENANGANI BERITA HOAX (Studi kasus di kota Surabaya)," *AL IMARAH : JURNAL PEMERINTAHAN DAN POLITIK ISLAM* 5, no. 1 (January 31, 2020): 67.

<sup>27</sup> Anissa Rahmadhany, Anggi Aldila Safitri, and Irwansyah Irwansyah, "Fenomena Penyebaran Hoax Dan Hate Speech Pada Media Sosial," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, Nomor 1, 2021, hlm. 30-43.

<sup>28</sup> Kurniati, *Hoax Prespektif Hukum Islam* (Makassar: Alauddin University Press, 2018), hlm. 5.



lebih serius, seperti menciptakan kebingungan, mengalihkan perhatian, atau mempengaruhi opini publik. Berita hoax juga dapat disebarkan melalui media arus utama, menyebabkan dampak yang lebih luas. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk berhati-hati dalam memeriksa sumber dan kebenaran informasi sebelum mempercayai atau menyebarkan berita yang diterima, terutama di era digital di mana berita dapat dengan cepat menyebar dan mempengaruhi pandangan masyarakat.

Adapun berikut ciri-ciri berita hoax, yang perlu para siswa ketahui disertai contohnya agar para siswa diharapkan mampu menganalisis berita bohong tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut; Hoax atau berita palsu ini sengaja diciptakan oleh seseorang untuk keuntungan tertentu dan membuat resah; judul berita yang heboh untuk membuat kepanikan & kegaduhan dikalangan masyarakat; konten berita biasanya dalam konteks Provokasi & menyesatkan pembacanya; sumber berita yang tidak jelas; untuk meresahkan masyarakat seringkali mengatas namakan lembaga yang kredibel; dan selalu minta untuk segera disebarluaskan ke orang lain.<sup>29</sup> Adapun ciri lainnya yang lebih lengkap dari berita hoax adalah menciptakan kecemasan, kebencian, permusuhan. Kedua, sumber tidak jelas dan tidak ada yang bisa dimintai tanggung jawab atau klarifikasi. Ketiga, pesan sepihak, menyerang, dan tidak netral atau berat sebelah. Keempat, mencatut nama tokoh berpengaruh atau pakai nama mirip media terkenal. Kelima, memanfaatkan fanatisme atas nama ideologi, agama, suara rakyat. Keenam, judul dan pengantarnya provokatif dan tidak cocok dengan isinya. Ketujuh, memberi penjurukan. Kedelapan, meminta supaya di-share atau diviralkan. Kesembilan, menggunakan argumen dan data yang sangat

---

<sup>29</sup> Radja Erland Hamzah, "Mengenal dan Mengantisipasi Hoax di Media Sosial pada Kalangan Pelajar" 03, no. 01 (2020).

teknis supaya terlihat ilmiah dan dipercaya. Kesepuluh, artikel yang ditulis biasanya menyembunyikan fakta dan data serta memelintir pernyataan narasumbernya. Kesebelas, berita ini biasanya ditulis oleh media abal-abal, di mana alamat media dan penanggung jawab tidak jelas. Terakhir, manipulasi foto dan keterangannya. Foto-foto yang digunakan biasanya sudah lama dan berasal dari kejadian di tempat lain dan keterangannya juga dimanipulasi.<sup>30</sup>

Adapun beberapa berita hoax yang menjadi konten analisis dalam penelitian ini adalah yang pertama, berita mengenai pelecehan seksual yang dilakukan oleh salah satu anggota BEM Universitas Negeri Yogyakarta, yang ternyata terbukti tidak benar adanya. Namun sudah terlanjur tersebar luas di media sosial Instagram. Berita ini sempat viral dan menjadi buah bibir di kalangan mahasiswa, banyak di antaranya merasa resah akan penyebaran berita tersebut. Banyak dari kalangan mahasiswa yang menentang awalnya jika terbukti benar. Namun pada akhirnya berita tersebut hoax dan hanya dibuat-buat oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Kemudian kasus tersebut telah dibawa ke ranah hukum dan telah ditangani oleh pihak kepolisian. Kedua, berita hoax mengenai kenaikan biaya UKT di Universitas Islam Negeri Mataram, yang ternyata terbukti tidak benar.

Pimpinan UIN Mataram menyatakan bahwa berita tersebut tidak benar adanya, UKT mahasiswa masih realtif terjangkau dengan para mahasiswa. Dengan menyebarnya berita hoax tersebut, menyebabkan mahasiswa UIN Mataram menjadi resah dan cemas, mengingat dengan keadaan ekonomi orang tua mahasiswa yang rata perekonomian menengah ke bawah. Inilah yang kemudian diklarifikasi oleh pihak UIN Mataram bahwa berita tersebut

---

<sup>30</sup> Fadli Muhammad Athalarik, "Sosialisasi 'Cerdas Beropini, Stop Hoax' di Desa Kedung Pengawas, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi" 2, no. 1 (2022).

hoax atau tidak benar. Ketiga, masih dalam kasus peleceha, dari berita beredar yang mengatakan bahwa BEM UI dituduh melakukan pelecehan seksua. Sampai saat ini berita tersebut simpang siur di media sosial instagram, dan belum terbukti kebenarannya. Berita hoax tersebut juga meresahkan mahasiwa UIN Mataram, para mahasiswa cemas jika ada kemungkinan kasus tersebut terjadi di kampus mereka sendiri.



**Gambar 1.1**  
**Ilustrasi konten Analisis**  
**(Pelecehan oleh Ketua BEM UNY)**

### 3. Kecemasan (*Anxiety*)

Menurut Fitri dkk :

Kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya dengan keadaan emosi yang tidak memiliki objek.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Fitri Suciana, Nur Wulan Agustina, and Mifta Zakiatul, "Korelasi Lama Menderita Hipertensi Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Hipertensi," *Jurnal*

Menurut Erika :

Kecemasan adalah suatu keadaan aprehensi atau keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa yang buruk akan segera terjadi.<sup>32</sup>

Menurut Kaplan dan Saddock :

Kecemasan adalah suatu keadaan patologis yang ditandai oleh perasaan ketakutan disertai tanda somatik pertanda sistem saraf otonom yang hiperaktif.<sup>33</sup>

Menurut Asmariyah dkk :

Kecemasan adalah ketakutan yang menyebar dan tidak jelas terkait dengan perasaan tidak yakin, tidak berdaya, perasaan terisolasi, keterasingan, dan keresahan.<sup>34</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Kecemasan adalah keadaan emosional yang ditandai oleh perasaan tidak pasti, khawatir, dan ketakutan yang dapat menyebar dan tidak memiliki objek yang jelas. Hal ini sering diiringi oleh reaksi somatik dari sistem saraf otonom yang hiperaktif, serta mungkin juga berhubungan dengan perasaan tidak berdaya, terisolasi, keterasingan, dan

---

*Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama* 9, no. 2 (October 25, 2020): hlm. 147.

<sup>32</sup> Erika Untari Dewi, "Pengaruh Kecemasan Saat Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Stikes William Surabaya," *Jurnal Keperawatan* 9, no. 1 (August 21, 2020): hlm. 19.

<sup>33</sup> Aditya Gumantan, Imam Mahfud, and Rizki Yuliandra, "Tingkat Kecemasan Seseorang Terhadap Pemberlakuan New Normal Dan Pengetahuan Terhadap Imunitas Tubuh," *Sport Science And Education Journal* 1, no. 2 (September 17, 2020): hlm. 20., accessed August 28, 2023, <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/sport/article/view/718>.

<sup>34</sup> Asmariyah Asmariyah, Novianti Novianti, and Suriyati Suriyati, "Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu," *Journal Of Midwifery* 9, no. 1 (May 23, 2021): hlm. 3.

keresahan. Kecemasan juga melibatkan apprehensi terhadap kemungkinan hal buruk yang akan terjadi di masa depan.

Adapun ciri-ciri kognitif dari kecemasan, diantaranya<sup>35</sup>:

1) khawatir tentang sesuatu, 2) perasaan terganggu akan ketakutan atau apprehensi terhadap sesuatu yang terjadi di masa depan, 3) keyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan segera terjadi, tanpa ada penjelasan yang jelas, 4) terpaku pada sensasi ketubuhan, 5) sangat waspada terhadap sensasi ketubuhan, 6) merasa terancam oleh orang atau peristiwa yang normalnya hanya sedikit atau tidak mendapat perhatian, 7) ketakutan akan kehilangan kontrol, 8) ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah, 9) berpikir bahwa dunia mengalami keruntuhan, 10) berpikir bahwa semuanya tidak lagi bisa dikendalikan, 11) berpikir bahwa semuanya terasa sangat membingungkan tanpa bisa diatasi, 12) khawatir terhadap hal-hal yang sepele, 13) berpikir tentang hal mengganggu yang sama secara berulang-ulang, 14) berpikir bahwa harus bisa kabur dari keramaian, kalau tidak pasti akan pingsan, 15) pikiran terasa bercampur aduk atau kebingungan, 16) tidak mampu menghilangkan pikiran-pikiran terganggu, 17) berpikir akan segera mati, meskipun dokter tidak menemukan sesuatu yang salah secara medis, 18) khawatir akan ditinggal sendirian, dan 19) sulit berkonsentrasi atau memfokuskan pikiran.

---

<sup>35</sup> Dona Fitri Annisa and Ifdil Ifdil, "Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia)," *Konselor* 5, no. 2 (June 30, 2016): 93.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

#### **A. Kajian Pustaka**

Untuk memberikan penguatan dan perbandingan dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menemukan penelitian terlebih dahulu yang memiliki relevansi dengan topik penelitian ini. Sehingga dapat menggali informasi mengenai kekurangan maupun kelebihan. Selain itu diharapkan dapat mempermudah untuk memberikan pengarahannya penelitian selanjutnya. Berikut beberapa penelitian yang dijadikan referensi dalam penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Ferlitasari dengan judul “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung)”<sup>36</sup>

Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial Instagram terhadap perilaku keagamaan remaja. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial Instagram memberikan pengaruh kepada remaja Rohis di SMA 1 Perintis Bandar Lampung melalui penggunaan fitur-fitur yang disajikan.

Antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, Adapun perbedaannya yaitu dalam subjek yang diteliti dalam penelitian Reni Ferlitasari menggunakan subjek remaja Rohis SMA sedangkan peneliti menggunakan subjek mahasiswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Asse Nino dengan judul “Analisis Pemberitaan Hoax Pada Media Sosial di

---

<sup>36</sup> Reni Ferlitasari, “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi Pada Rohis Di SMA Perintis 1 Bandar Lampung)”, (*Skripsi*, FUSA UIN Raden Intan, Lampung, 2018).

Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kota Pare-Pare)”<sup>37</sup>

Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui analisa pemberitaan hoax pada media sosial serta mengetahui bagaimana strategi media sosial dalam meminimalisir penyebaran pemberitaan hoax di tengah pandemi covid-19 di Kota Pare-Pare. Adapun hasil penelitian menemukan bahwa terdapat 3 postingan berita informasi yang tidak valid yang disebar oleh media Facebook @parepareupdate dari aspek sumber berita yang tidak jelas. Terkait pemberitaan covid-19 yang diunggah akun media @parepareinformasi telah valid dan merupakan berita yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat Kota Parepare, sedangkan strategi yang dilakukan oleh media sebagai upaya meminimalisir penyebaran berita hoax salah satu strateginya yaitu melakukan tracking berita.

Dalam penelitian di atas dan dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki perasamaan yaitu menganalisis pengaruh media sosial, tetapi dalam penelitian tersebut berfokus pada akun yang terdapat dalam media sosial Facebook sedangkan dalam penelitian berfokus pada media sosial Instagram.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah dkk dengan judul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Penyebaran Hoax oleh Digital Native”<sup>38</sup>

Penelitian ini membahas tentang pengaruh media sosial terhadap penyebaran Hoax oleh Digital Native. Adapun hasil penelitian menemukan media sosial memberikan kemerdekaan seluas-luasnya bagi para pengguna untuk mengekspresikan dirinya, sikapnya, pandangan hidupnya,

---

<sup>37</sup> Andi Asse Nino, “Analisis Pemberitaan Hoax pada Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kota ParePare), (*Skripsi*, FUAD IAIN, ParePare, 2021).

<sup>38</sup> Nurul Hidayah et al., “Pengaruh Media Sosial Terhadap Penyebaran Hoax Oleh Digital Native”, (n.d.).



pendapatnya, atau mungkin sekadar menumpahkan unek-uneknya. Termasuk memberikan kebebasan apakah media sosial akan digunakan secara positif atau negatif. Kita patut prihatin dengan kondisi saat ini, cukup banyak orang yang menggunakan media sosial untuk menyebarkan berita palsu (hoax), kebencian dan provokasi. Keadaan tersebut di satu sisi bisa menjadi potensi yang menguntungkan, namun di sisi lainnya bisa menjadi sebuah ancaman atau setidaknya malah memberikan dampak negatif yang mengarah pada perpecahan.

Dalam penelitian di atas dan dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan yaitu mempunyai subjek pengaruh media sosial terhadap penyebaran hoax, tetapi memiliki perbedaan dalam objek penelitian. Penelitian tersebut objeknya yaitu digital native sedangkan peneliti memiliki objek mahasiswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Insan Fadilah dengan judul Dampak Negatif *Hoax* Di Media Sosial (Studi Di Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan)<sup>39</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja *hoax* dan dampak *hoax* yang menyebar melalui media sosial di Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa berita atau informasi *hoax* yang menyebar di desa Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan selama masa pandemi Covid-19 terdiri dari (a) permasalahan bahayanya suntik vaksinasi, (b) kurang tepat pembagian PKH dan UMKM, (c) terjadi intimidasi terhadap dana BLT.

---

<sup>39</sup> Insan Fadilah, “Dampak Negatif Hoax Di Media Sosial (Studi Di Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan)”, (*Skripsi*, FDK UIN Ar-raniry, Aceh, 2022).



Dampak *hoax* yang menyebar di Desa Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan sangat berpengaruh negatif terhadap lingkungan sekitar. Berita *hoax* ini menimbulkan keresahan, kegaduhan dan ketakutan tersendiri bagi masyarakat pedesaan tersebut. Keresahan, kegundahan maupun ketakutan yang ditimbulkan oleh masyarakat, karena kebanyakan dari mereka merupakan lansia dan masyarakat pedesaan yang kurang *update* dengan informasi terbaru.

Dari penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan subjek semua masyarakat dan objek penelitian tersebut adalah orang dengan kriteria tertentu sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dengan subjek mahasiswa dan objek peneliti yaitu pengaruh media sosial instagram dan penyebaran *hoax* terhadap kecemasan mahasiswa.

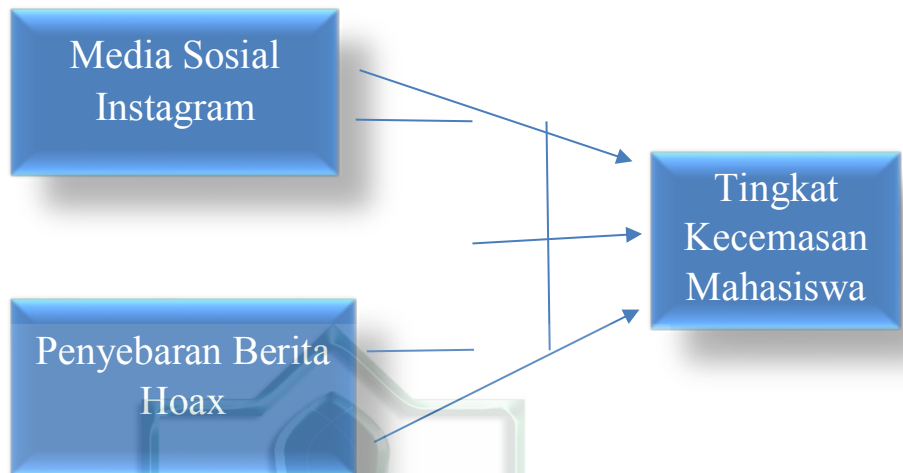
## **B. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.<sup>40</sup> Sehingga kerangka berfikir digunakan menjadi landasan penelitian yang akan dilakukan. Berikut kerangka berfikir dalam penelitian ini.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 60.

**Bagan: Kerangka Berfikir**



**C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis sebagai asumsi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang diharapkan mampu menjawab suatu penelitian, Dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas yaitu, “Apakah terdapat pengaruh media sosial Instagram dan penyebaran berita hoax terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram?” sehingga hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hipotesis deskriptif sebagai berikut:

Ha<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh media sosial instagram terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram.

H<sub>01</sub> : Tidak terdapat pengaruh media sosial instagram terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram.

Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh penyebaran berita hoax terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram.

H<sub>02</sub> : Tidak terdapat pengaruh penyebaran berita hoax terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram.

$H_a3$  : Terdapat pengaruh media sosial instagram dan penyebaran berita hoax secara bersama-sama terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram.

$H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh media sosial instagram dan penyebaran berita hoax secara bersama-sama terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif untuk mengumpulkan data dan menganalisis pengaruh media sosial Instagram dan penyebaran berita hoax terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data yang objektif dan analisis statistik yang dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara variabel yang diteliti.

Penelitian kuantitatif adalah salah satu pendekatan atau metode penelitian yang terstruktur, di mana data yang dikumpulkan berupa angka yang dapat diukur. Pendekatan ini melibatkan penggunaan populasi dan sampel dalam proses pengumpulan data. Pendekatan kuantitatif dipilih dalam penelitian ini karena data yang akan diperoleh berupa angka yang dapat diukur.

Sedangkan penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan suatu fenomena atau variabel penelitian secara objektif menggunakan data kuantitatif. Di mana dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh media sosial Instagram terhadap penyebaran berita hoax dan dampaknya bagi mahasiswa.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merujuk pada keseluruhan objek yang ingin diteliti, populasi mencakup makhluk hidup maupun benda mati dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Dalam penelitian, para peneliti seringkali tertarik untuk mempelajari karakteristik, perilaku, atau atribut yang

dimiliki oleh anggota populasi tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.<sup>41</sup>

Bedasarkan penjelasan diatas, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2021. Dalam populasi terdapat beberapa kelas yang memiliki jumlah mahasiswa yang berbeda. Di bawah ini adalah perincian jumlah mahasiswa dalam setiap kelas:

**Tabel 3.1**  
**Populasi**

No	Angkatan	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	2021	A	20
		B	21
		C	20
		D	20
		E	20
		F	23
Jumlah			124

Sehingga dalam populasi dari penelitian ini adalah 124 mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *Probability*

---

<sup>41</sup> Syahrums and Salim, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 113.

*Sampling* yang dengan teknik pengambilan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*).

Jadi, besar ukuran sampel pada penelitian diperhitungkan dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan *margin of error* atau dengan batas kesalahan 10%

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : taraf kesalahan (10%)

Sehingga,

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{124}{(1 + 124 \cdot (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{124}{(1 + 124 \cdot (0,01))}$$

$$n = \frac{124}{(1 + 1,24)}$$

$$n = \frac{124}{2,24}$$

$$n = 55,3$$

Dengan demikian, jumlah mahasiswa yang akan diteliti adalah 55 mahasiswa.

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dan penelitian ini dilakukan di Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Mataram. Alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian di tempat tersebut karena peneliti termasuk mahasiswa jurusan IPS, selain itu juga waktu dan juga biaya yang terjangkau menjadi pertimbangan penting peneliti. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh media sosial Instagram terhadap

penyebaran berita hoax dan dampaknya bagi mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram.

#### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel Independen:
  - a. Media Sosial Instagram: Variabel ini mencakup aspek penggunaan Instagram sebagai media sosial oleh mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram. Hal ini dapat melibatkan frekuensi penggunaan Instagram, interaksi dengan konten berita, dan perilaku berbagi berita di platform tersebut.
  - b. Penyebaran Berita Hoax: Variabel ini mencakup penyebaran berita palsu atau hoax oleh mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram. Hal ini melibatkan tindakan menyebarkan informasi yang tidak valid atau tidak akurat melalui media sosial Instagram.
2. Variabel Dependen:
  - a. Tingkat Kecemasan Mahasiswa: Variabel ini mencakup tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram. Tingkat kecemasan ini meliputi perubahan persepsi, pengaruh pada sikap dan perilaku, serta konsekuensi psikologis yang mungkin timbul.

#### **E. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu strategi yang digunakan dalam suatu penelitian guna tercapainya tujuan penelitian yang ditetapkan oleh seorang peneliti yang kemudian sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian. Desain penelitian ini disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. <sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 27-28.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan desain penelitian Asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan. Dan mengontrol suatu gejala, pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan.<sup>43</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuannya adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang digunakan. Di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Selanjutnya, bila dilihat dari teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan pengamatan (observasi), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan ke empatnya.<sup>44</sup>

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer untuk mengetahui tentang penggunaan media sosial Instagram, persepsi mereka tentang berita hoax, dan dampaknya terhadap mereka, melalui pengumpulan data kuesioner atau angket dan wawancara. Sedangkan data sekunder, data yang dapat diperoleh dari berbagai sumber yang ada sesuai dengan penelitian.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dan wawancara.

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan media sosial

---

<sup>43</sup> Garaika and Darmanah, *Metodelogi Penelitian* (Lampung: CV. Hira Tech, 2019), hlm. 6.

<sup>44</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, hlm. 224-225.



Instagram, perilaku berbagi berita, persepsi tentang berita hoax, serta dampaknya bagi mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram. Pada kondisi sekarang ini, mahasiswa sudah aktif dalam perkuliahan sehingga kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung.

Dilihat dari segi bentuk pertanyaannya, kuesioner dapat dibedakan menjadi bentuk pertanyaan tertutup (*closed Questions*) dan bentuk pertanyaan terbuka (*opened Questions*).<sup>45</sup> Dalam penelitian ini peneliti menyusun kuesioner (angket) menggunakan skala *Likert*, sehingga memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan indikator variabel. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.<sup>46</sup>

Berikut tabel alternatif jawaban atas pertanyaan yang akan diberikan sebagai berikut:<sup>47</sup>

**Tabel 3.2**  
**Alternatif Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak pernah	1

## 2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yang bertujuan untuk mengetahui pandangan, sikap, dan pengalaman mahasiswa terkait

---

<sup>45</sup> Tedi Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Insan Mandiri, 2017), hlm. 146.

<sup>46</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, hlm. 93.

<sup>47</sup> *Ibid.*, hal.93.

topik tersebut, sehingga dapat diperoleh pandangan secara luas dan peneliti dapat memperkaya pandangan terhadap topik penelitian dan untuk memperkuat hasil dari angket yang telah dijawab oleh responden.

Wawancara bukan hanya sekedar percakapan seperti biasa yang dilakukan saat berkomunikasi dengan seseorang pada umumnya, akan tetapi harus mampu merumuskan pertanyaan yang tajam, halus dan tepat serta kemampuan menangkap buah pikiran orang lain yang diwawancarai dengan cepat. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal, dengan komunikasi secara langsung atau biasa disebut *face to face* namun dapat juga menggunakan handphone melalui Whatsapp, Instagram, dan lainnya.<sup>48</sup>

## **G. Instrumen/ Alat dan Bahan Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data dan berfungsi untuk mengukur variabel-variabel yang terkait dalam sebuah penelitian, sehingga memudahkan dalam memperoleh data penelitian.

### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, lebih tepatnya fenomena ini disebut dengan variabel penelitian.<sup>49</sup> Jadi fungsi dari instrumen penelitian adalah untuk mendapatkan data yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Dengan menggunakan instrumen, peneliti dapat dengan mudah mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Kuesioner ini akan digunakan untuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan penelitian.

---

<sup>48</sup> Nurdin and Hartati, *Metodelogi Penelitian Sosial*, hlm. 179.

<sup>49</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, hlm. 102.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1	Media Sosial Instagram	1.1 Interaksi dan Komunikasi	1.1.1 Frekuensi interaksi pengguna dengan postingan pengikut lain	1	1
			1.1.2 Jumlah komentar yang diberikan pada postingan	2	1
		1.2 Konten Visual	1.2.3 Jumlah berita atau informasi yang dibagikan	3	1
		1.3 Penggunaan Sebagai Media Pembelajaran	1.3.3 Penggunaan fitur story untuk berbagi pengetahuan	4	1
		1.4 Usia dan Demografi Pengguna	1.4.3 Distribusi pengguna berdasarkan lokasi geografis	5	1
		1.5 Dampak Sosial dan Efek Negatif	1.5.3 Pengalaman pengguna terkait konflik dan ketidaksepakatan akibat media sosial	6	1
		1.6 Pola Penggunaan dan Keterikatan	1.6.1 Waktu rata-rata yang dihabiskan pengguna per hari di Instagram	7	1
		1.7 Tujuan Penggunaan Instagram	1.7.1 Frekuensi penggunaan untuk tujuan bersosialisasi dan menjalin hubungan sosial	8	1
			1.7.3 Frekuensi penggunaan untuk tujuan promosi dan pemasaran	9	1

		1.8 Pengaruh Terhadap Opini Publik	1.8.1 Kemampuan Instagram dalam membentuk opini atau pandangan masyarakat	10	1
2	Penyebaran Berita Hoax	2.1 Kesadaran tentang berita hoax	2.1.1 Kesadaran tentang potensi penyebaran berita hoax kenaikan UKT di Instagram	11	1
		2.2 Tindakan terhadap penyebaran berita hoax	2.2.1 Pelaporan dan peringatan kepada orang lain atas penyebaran berita hoax kenaikan UKT	12	1
		2.3 Kepercayaan terhadap berita hoax	2.3.1 Tingkat kepercayaan terhadap berita hoax mengenai kenaikan UKT	13	1
		2.4 Kewaspadaan terhadap berita hoax	2.4.1 Tingkat kewaspadaan terhadap berita hoax mengenai kenaikan UKT	14	1
		2.5 Tanggapan terhadap akun penyebar berita hoax	2.5.1 Reaksi dan tindakan yang dilakukan Terhadap akun penyebar berita hoax mengenai pelecehan oleh ketua BEM UNY	15	1
		2.6 Mengidentifikasi ciri-ciri berita hoax	2.6.1 Tingkat kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri berita hoax terkait isu pelecehan oleh ketua BEM UNY	16	1
		2.7 Pengetahuan tentang berita hoax yang	2.7.1 Tingkat pengetahuan tentang cara mengidentifikasi berita hoax	17	1

		tersebar melalui Instagram			
3	Tingkat Kecemasan	3.1 Karakteristik Kecemasan	3.1.1 Perasaan Khawatir	18	1
			3.1.2 Perasaan Ketakutan/tegangang fisik	19	1
		3.2 Dampak Kecemasan	3.2.1 Gangguan pada kesejahteraan psikologis individu.	20	1
		3.3 Faktor penyebab kecemasan	3.3.1 Apresiasi terhadap kemungkinan hal buruk yang akan terjadi.	21	1
		3.4 Dampak Kecemasan	3.4.1 Pengaruh kecemasan terhadap kemampuan fokus dan produktivitas.	22	1
		3.5 Faktor penyebab kecemasan	3.5.1 Kekhawatiran terhadap hal-hal yang belum pasti atau tidak jelas.	23	1
		3.6 Karakteristik Kecemasan	3.6.1 Perasaan Tidak Berdaya/Terisolasi	24	1
		3.7 Faktor penyebab kecemasan	3.7.1 Apresiasi terhadap kemungkinan hal buruk yang akan terjadi.	25	1
		3.8 Dampak Kecemasan	3.8.1 Pengaruh kecemasan terhadap kemampuan fokus dan produktivitas.	26	2
		3.9 Dampak Kecemasan	3.9.1 Gangguan pada interaksi sosial dan hubungan interpersonal.	27	1
Jumlah Butir Soal				27	

Sebelum menggunakan instrumen tersebut perlu adanya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui valid dan reliabelnya suatu data.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi kecocokan atau kelayakan setiap butir dalam sebuah daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengukur suatu variabel. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item benar-benar mencerminkan konsep atau variabel yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, validitas diukur menggunakan program statistik SPSS 25. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah korelasi *product moment*. Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:  $r_{XY}$  = Koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah sampel

$\Sigma XY$  = jumlah hasil kali skor X

dan Y

$\Sigma X$  = jumlah skor X

$\Sigma Y$  = jumlah skor Y

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat skor X

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat skor Y

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten oleh responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan

yang terkait dengan suatu variabel, yang biasanya disusun dalam bentuk angket. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan program statistik SPSS 25. Salah satu rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah rumus *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* digunakan khususnya untuk menguji instrumen yang memiliki item-item dalam bentuk esai. Rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right\}$$

Dimana:

- $\alpha$  = koefisien reliabilitas instrumen
- K = jumlah item pertanyaan
- $\sum s^2$  = jumlah varians skor total
- $s^2$  = varians total

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

## H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis terhadap data tersebut, agar peneliti mendapatkan informasi dan solusi atas permasalahan terkait topik penelitian dengan menggunakan beberapa teknik. Teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data yang terkumpul dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman dan lain sebagainya. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang mudah dipahami.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Priadana Sidik and Sunarsi Denok, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), hlm. 201.

Rumus regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis menggunakan cara sebagai berikut:

#### 1. Uji Prasyarat

Analisis data dalam penelitian merupakan proses pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang dapat dimengerti dengan mudah dan bermanfaat dalam menjawab masalah-masalah yang terkait dengan kegiatan penelitian. Berikut adalah beberapa jenis analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini:

##### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk membantu peneliti dalam menentukan jenis analisis statistik yang akan digunakan. Jika data telah terbukti normal atau berasal dari populasi yang berdistribusi normal maka analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistika parametrik. Sedangkan, jika data tidak normal atau tidak berasal dari populasi berdistribusi normal maka menggunakan analisis statistika non-parametrik.<sup>51</sup>

Metode yang digunakan dalam uji normalitas di penelitian ini adalah metode *Kolmogorov-Smirnov*. Metode ini memiliki prinsip kerja yaitu membandingkan frekuensi *kumulatif distribusi teoritik* dengan *frekuensi kumulatif distribusi empirick* (observasi).<sup>52</sup> Dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

---

<sup>51</sup> Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Prasayarat Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 2020), hlm. 3.

<sup>52</sup> Supriadi Gito, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2021), hlm. 53.



b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan menentukan apakah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel tak bebas (Y) bersifat linier atau tidak. Hubungan linier mengacu pada hubungan yang dapat dijelaskan dengan garis lurus. Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis regresi linear sederhana atau regresi linear berganda. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel tak bebas pada penelitian ini dapat dijelaskan oleh suatu garis lurus atau tidak.<sup>53</sup>

Pengujian dilakukan pada SPSS menggunakan *Test for Linearity* pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian sebagai berikut:

1) Uji Regresi Linear Berganda

Peneliti menggunakan uji koefisien regresi linear berganda untuk memahami sejauh mana hubungan atau pengaruh variabel bebas ( $X^1$ ,  $X^2$ ) terhadap Y, dalam kasus ini adalah penggunaan media sosial Instagram, ( $X^1$ ), dan penyebaran berita hoax ( $X^2$ ), terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS (Y). Model regresi linear berganda merupakan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel tak bebas.

Tujuan dari analisis regresi linear berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas jika nilai variabel-variabel bebas diketahui.

---

<sup>53</sup> Widana and Muliani, *Uji Prasayarat Analisis*, hlm. 47.

Disamping itu juga untuk mengetahui arah hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebas. Bila terdapat 2 variabel seperti pada penelitian ini, yaitu  $X^1$ ,  $X^2$  maka bentuk persamaan regresinya adalah<sup>54</sup> :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>54</sup> I Made Yuliara, *Regresi Linier Berganda* (Bali: Universitas Udayana, 2016), hlm. 2.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

- a. Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram

Jurusan Pendidikan IPS-Ekonomi adalah bagian dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Mataram. Keberadaannya diatur oleh Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor: E/123/2001, yang dikeluarkan pada tanggal 15 Mei 2001. Awalnya, arah ini dikenal sebagai Program Studi Tadris IPS dan berada di bawah jurusan Tarbiyah. Seiring berjalannya waktu, izin penyelenggaraannya diperpanjang berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: DJ.I/221/2007, tanggal 29 Mei 2007, untuk menyelenggarakan Program Studi Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram.

Seiring perkembangannya, jurusan ini mengalami perubahan nama dari Program Studi IPS menjadi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi yang berada di bawah Fakultas Tarbiyah UIN Mataram. Saat ini, UIN Mataram telah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Selama ini, kepemimpinan Jurusan Pendidikan IPS-Ekonomi dipegang oleh lima orang. Awalnya dipimpin oleh Ibu Dr. Hj. Lubna, M.Pd., kemudian digantikan oleh Dr. H. Moh Fachri, M.Pd., selanjutnya oleh Dr. HL Mukhtar, M.Pd., dilanjutkan oleh Dr. Supardi, M.Pd., setelahnya oleh Bapak Saparuddin, MA sebagai Pelaksana Tugas (PLT), berikutnya digantikan oleh

Bapak H. Ibnu Hizam, M.Pd. Saat ini, kepemimpinan dipimpin oleh Bapak Ahmad Khalakil Khairi, M.Ag.

Jurusan ini dikelola oleh seorang Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan, yang didukung oleh staf administrasi akademik, laboratorium, perpustakaan, serta unsur-unsur administrasi lainnya. Penyelenggara utama mengacu pada visi, misi, sasaran dan tujuan yang telah ditentukan sebagai berikut:

#### Visi Jurusan IPS-Ekonomi

“Terkemuka dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS-Ekonomi) berbasis keislaman, keindonesiaan, dan kemanusiaan”.

#### Misi Jurusan IPS-Ekonomi

Berdasarkan visi, maka misi Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial adalah:

- 1) Menyelenggarakan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS-Ekonomi) berbasis kemanusiaan, iptek (ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni), dan keindonesiaan.
- 2) Mengembangkan budaya penelitian dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS-Ekonomi) berbasis keislaman dan kemanusiaan.
- 3) Meningkatkan pengabdian masyarakat terutama dalam bidang ilmu pengetahuan sosial (IPS) berbasis keislaman dan kemanusiaan.
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak sebagai perwujudan dari tridarma perguruan tinggi, terutama dibidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS-Ekonomi) berbasis keislaman dan kemanusiaan.

Tujuan diselenggarakannya jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS-Ekonomi) adalah:

- 1) Menghasilkan tenaga pendidik untuk menjadi guru dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS-Ekonomi) yang profesional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah
  - 2) Menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sebagai guru mata pelajaran ekonomi dan ilmu pengetahuan sosial pada jenis pendidikan formal dan informal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.
  - 3) Menghasilkan tenaga nonkependidikan dibidang dunia (entrepreneur muslim) yang kreatif dan inovatif yang memiliki kompetensi tambahan dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan usaha kecil dan menengah (UKM), baik secara mandiri maupun secara bersama-sama dengan Lembaga usaha yang lain.
  - 4) Menghasilkan temuan-temuan ilmiah yang berkualitas dalam bidang pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS-Ekonomi) yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat luas.
  - 5) Menghasilkan calon-calon ilmunan yang memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi (S<sub>2</sub>).
2. Validitas dan Reliabilitas instrument penelitian
- a. Validitas Instrument

Validitas merupakan ukuran yang menentukan tingkat kesahihan suatu alat ukur, jika instrument dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid sehingga instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan media sosial instagram dan penyebaran berita hoax terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS-Ekonomi. Peneliti menggunakan angket sebagai instrument penelitian dengan beberapa butir pertanyaan sehingga uji validitas dapat dilakukan.

Sebelum angket disebarakan terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan yang akan digunakan, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah angket yang akan digunakan layak atau tidak untuk diberikan kepada responden dalam melakukan penelitian. Berdasarkan uji coba yang sudah dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Tadris IPS pada hari Rabu, 6 September 2023, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas Instrument**

No Butir	R Hitung	R Tabel	Kriteria
1	0,400	0,266	Valid
2	0,360	0,266	Valid
3	0,498	0,266	Valid
4	0,241	0,266	Tidak Valid
5	0,308	0,266	Valid
6	0,246	0,266	Tidak Valid
7	0,462	0,266	Valid
8	0,080	0,266	Tidak Valid
9	0,431	0,266	Valid
10	0,322	0,266	Valid
11	0,242	0,266	Tidak Valid
12	0,361	0,266	Valid
13	0,505	0,266	Valid

14	0,337	0,266	Valid
15	0,134	0,266	Tidak Valid
16	0,436	0,266	Valid
17	0,181	0,266	Tidak Valid
18	0,489	0,266	Valid
19	0,467	0,266	Valid
20	0,411	0,266	Valid
21	0,606	0,266	Valid
22	0,573	0,266	Valid
23	0,607	0,266	Valid
24	0,227	0,266	Tidak Valid
25	0,169	0,266	Tidak Valid
26	0,575	0,266	Valid
27	0,790	0,266	Valid
28	0,794	0,266	Valid
29	0,606	0,266	Valid
30	0,644	0,266	Valid
31	0,691	0,266	Valid
32	0,669	0,266	Valid
33	0,612	0,266	Valid
34	0,836	0,266	Valid
35	1	0,266	Valid

Sumber: Perhitungan *Program SPSS Versi 25*

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas untuk angket kecemasan mahasiswa IPS-Ekonomi diatas yang berjumlah 35 butir pertanyaan diperoleh 27 butir pertanyaan yang valid. Butir pertanyaan yang tidak terlihat pada table tersebut adalah nomor butir pertanyaan yang tidak valid karena nilainya lebih kecil dari  $R_{table}$  yakni 0.266.

Syarat valid atau tidaknya butir pertanyaan dilihat dari jika nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka akan dinyatakan valid sebaliknya jika nilai  $R_{hitung} < R_{table}$  maka akan

dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, peneliti akan mengeluarkan butir-butir pertanyaan yang tidak valid sesuai dengan kriteria keputusan pertanyaan yang telah ditetapkan.

b. Reliabilitas Instrument

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk meniali sejauh mana tingkat konsistensi hasil pengukuran yang dilakukan oleh responden ketika mereka memberikan respon terhadap pernyataan yang terkait dengan suatu variabel yang disusun dalam angket. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan Program *SPSS* untuk mengetahui nilai reliabilitas data dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.748	27

Sumber: Perhitungan SPSS *Versi 25 for windows*

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan peneliti yaitu *Cronbach Alpha*. Yang dimana jika nilai  $>0,07$  maka dinyatakan reliabel sebaliknya jika nilainya  $<0,07$  maka tidak dinyatakan reliabel. Berdasarkan tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa nilai Cronbach Alpha Variabel Y adalah 0,748 ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,07 maka data tersebut dinyatakan reliabel.



### 3. Pengumpulan dan Penyajian Data

#### a. Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, pengumpulan data sangat penting untuk dilakukan karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial Instagram dan penyebaran berita hoax terhadap tingkat kecemasan Mahasiswa Tadris IPS-Ekonomi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 cara untuk mengumpulkan data yaitu angket dan wawancara.

##### 1) Pengumpulan data dengan angket (kuesioner)

Pengumpulan data dengan kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh media sosial instagram dan penyebaran berita hoax terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS-Ekonomi. Angket ini diberikan kepada 55 mahasiswa Angkatan 2021.

##### 2) Pengumpulan data dengan wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan untuk mendapatkan keterangan langsung atas jawaban yang telah diberikan agar peneliti lebih mengetahui alasan dalam pengambilan jawaban responden.

#### b. Penyajian Data

##### 1) Penyajian data dengan angket

Setelah melakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data yang meliputi pemaparan hasil penelitian berupa data terkait dengan media sosial instagram ( $X_1$ ) dan penyebaran berita hoax ( $X_2$ ) terhadap tingkat kecemasan mahasiswa ( $Y$ ).

Dalam penelitian ini, besar ukuran sampel pada penelitian diperhitungkan dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan *margin of error* atau dengan batas kesalahan 10%

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : taraf kesalahan (10%)

Sehingga,

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{124}{(1 + 124 \cdot (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{124}{(1 + 124 \cdot (0,01))}$$

$$n = \frac{124}{(1 + 1,24)}$$

$$n = \frac{124}{2,24}$$

$$n = 55,3$$

sehingga diperoleh 55 responden dan digunakan dalam penelitian ini dan menggunakan teknik random sampling.

#### 4. Hasil Uji Prasyarat

##### a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari variabel yang kita teliti berdistribusi normal atau tidak. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal dan kesimpulan yang ditarik berkemungkinan salah, oleh sebab itu untuk menghindari kesalahan tersebut lebih baik dipakai beberapa rumus yang telah diuji kebenarannya,

maka penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25 for windows*.

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.74131635
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.034
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Per

Sumber : Perhitungan Program *SPSS Versi 25 for windows*

Syarat uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel

$X^1, X^2$  dan  $Y$  dengan menghitung dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Unstandradized Residual* yaitu  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari ketiga variabel dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas yaitu uji yang akan memastikan apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengukur sejauh mana keterkaitan antara variabel independent dan dependen dalam model regresi menunjukkan sifat linier atau tidak. Hal ini berguna untuk mengukur tingkat kekuatan hubungan, mengisyaratkan arah hubungan, serta memperkirakan nilai variabel dependen ketika variabel independent diketahui. Adapun hasil pengujian linieritas data dalam penelitian ini dengan menggunakan *SPSS 25 for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	454.644	18	25.258	2.410	.012
		Linearity	10.311	1	10.311	.984	.328
		Deviation from Linearity	444.333	17	26.137	2.494	.010
	Within Groups		377.283	36	10.480		
	Total		831.927	54			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	439.955	16	27.497	2.666	.007
		Linearity	72.411	1	72.411	7.020	.012
		Deviation from Linearity	367.544	15	24.503	2.375	.016
	Within Groups		391.972	38	10.315		
	Total		831.927	54			

Sumber: perhitungan program *SPSS 25 for windows*

Syarat uji linieritas yaitu jika taraf signifikansi linieritas  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) dapat dikatakan linier, sebaliknya jika taraf signifikansi  $< 0,05$  maka variabel (X) dan variabel (Y) adalah tidak linier. Berdasarkan kedua tabel diatas, maka diperoleh nilai signifikansi  $X^1$  yaitu  $0,010 > 0,05$  dan  $X^2$  bernilai  $0,016 > 0,05$ , sehingga dapat diketahui bahwa antara media sosial instagram dan penyebaran berita hoax dengan tingkat kecemasan mahasiswa memiliki hubungan yang linier.

##### 5. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda, regresi linier berganda adalah suatu analisis asosiatif yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel, tergantung skala pengukuran yang bersifat metrik baik variabel bebas maupun variabel terikat. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Uji t.  
Jika nilai  $\text{sig} < 0.05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.  
Jika nilai  $\text{sig} > 0.05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b. Berdasarkan Uji F.  
Jika nilai  $\text{sig} < 0.05$  atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.  
Jika nilai  $\text{sig} > 0.05$  atau  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- Setelah melakukan pengujian menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 *for windows* memperoleh hasil yaitu:
- 1) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)  
Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah  $-0.501 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0.618 < 2.006$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a^1$  ditolak dan  $H_0^1$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y.
  - 2) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)  
Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah  $0.038 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2.127 > 2.006$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0^2$  ditolak dan  $H_a^2$  diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

**Tabel 4.5**  
**Tabel Coefficients**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.688	3.380		9.374	.000
	Media Sosial Instagram (X1)	-.061	.121	-.080	-.501	.618
	Berita Hoax (X2)	.279	.131	.340	2.127	.038

a. Dependent Variable: Kecemasan (Y)

Sumber: perhitungan program *SPSS 25 for windows*

Cara menghitung T tabel yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= \{(\alpha/2) / (n-k-1)\} \\
 &= (0.05/2) / (55-2-1) \\
 &= 0.025/52 \\
 &= 2.006 \text{ (Dilihat pada tabel distribusi t}
 \end{aligned}$$

tabel).

Ket:

$\alpha$  : 0,05 (Tingkat kepercayaan)

n : jumlah sampel

k : jumlah variable bebas (x)

3) Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

**Tabel 4.6**  
**Tabel Anova**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	76.065	2	38.033	2.616	.083 <sup>b</sup>
	Residual	755.862	52	14.536		
	Total	831.927	54			
a. Dependent Variable: Kecemasan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Berita Hoax (X2), Media Sosial Instagram (X1)						

Sumber: perhitungan program *SPSS 25 for windows*

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0.083 > 0,05$  dan F.hitung sebesar  $2.616 < F.tabel$  sebesar 3.17, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a^3$  ditolak dan  $H_0^3$  diterima yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan X1 dan X2 terhadap Y.

Cara Mencari nilai F. Tabel:

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= F(k ; n-k) \\ &= F(2 ; 55-2) \\ &= F(2 ; 53) \end{aligned}$$

$$\text{Jumlah variabel bebas} = 2$$

$$\text{Jumlah sampel (n)} = 55$$

Deg-freedom1 (dk pembilang/jumlah variabel bebas)

deg-variabel2 (dk penyebut)

Nilai F table yang diperoleh = 3.1

## B. Pembahasan

Instagram adalah suatu media sosial berbasis gambar dan video yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video dengan pengikut mereka atau dengan publik. Dibandingkan dengan platform media sosial lainnya, Instagram sangat fokus pada aspek visual, memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri mereka melalui gambar-gambar yang mereka bagikan. Dalam beberapa tahun terakhir, Instagram juga telah mengembangkan fitur-fitur seperti Stories, IGTV, dan fitur live video, yang menambahkan dimensi baru dalam interaksi



sosial dan konten kreatif. Selain itu, Instagram juga menjadi tempat yang penting untuk branding dan pemasaran, memungkinkan bisnis dan merek untuk terhubung dengan audiens mereka melalui konten visual yang menarik. Dengan menggunakan tagar (hashtag), pengguna dapat mencari dan menemukan konten yang sesuai dengan minat atau topik tertentu, menjadikannya alat yang kuat untuk penemuan konten dan konektivitas sosial.

Penyebaran berita palsu atau hoax melalui Instagram merupakan masalah serius yang terjadi karena kemudahan berbagi konten visual dan tekstual di platform ini. Dengan kurangnya validasi konten dan pengawasan real-time, informasi palsu dapat dengan cepat menyebar, terutama melalui penggunaan tagar populer dan efek echo chamber. Meskipun Instagram telah meningkatkan upaya untuk mengidentifikasi dan menghapus konten palsu, tanggung jawab juga ada pada pengguna untuk bersikap kritis terhadap informasi yang mereka temui, memverifikasinya, dan melaporkan konten palsu kepada platform tersebut agar dapat mengatasi penyebaran hoax dengan lebih efektif.

Penyebaran berita palsu atau hoax melalui Instagram telah menciptakan kecemasan yang signifikan di kalangan mahasiswa. Mahasiswa, sebagai kelompok yang aktif di media sosial, rentan terhadap informasi palsu yang dapat memicu kekhawatiran dan kebingungan. Hoax yang berkaitan dengan kesehatan, kebijakan pendidikan, atau isu-isu sosial dapat mengganggu ketenangan pikiran mahasiswa, mempengaruhi fokus belajar mereka, dan bahkan memicu ketegangan dalam komunitas kampus. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kritis dalam memilah informasi yang ditemui di media sosial, serta untuk pendidikan dan kesadaran yang lebih baik mengenai bahaya penyebaran berita palsu agar mereka dapat mengatasi kecemasan yang disebabkan oleh informasi palsu tersebut.

Kecemasan mahasiswa ini dilatarbelakangi oleh berbagai faktor, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor fisik

Kondisi mental individu bisa terpengaruh oleh kelemahan fisik, memicu timbulnya kecemasan. Faktor fisik ini umumnya mempengaruhi baik aspek jasmani maupun rohani, memudahkan munculnya rasa cemas. Ketika tubuh dalam keadaan sehat, kemungkinan merasakan kecemasan mengecil. Sebaliknya, kecemasan lebih mungkin muncul jika kondisi fisik individu kurang sehat atau tidak bugar. Apabila lingkungan mahasiswa dipengaruhi oleh kondisi tersebut, maka akan sulit bagi mereka untuk memahami materi yang diberikan oleh dosen.

2. Trauma atau konflik

Trauma adalah kondisi psikologis yang timbul akibat peristiwa buruk yang menimpa seseorang. Kejadian tidak menyenangkan ini membuat individu merasa tidak aman dan tak berdaya menghadapinya. Saat mengalami trauma, muncul gejala emosi dan kecemasan yang mengingatkan pada kejadian traumatis tersebut. Gejala-gejala ini bervariasi tergantung pada kondisi individu, di mana pengalaman emosional atau konflik mental dapat memperburuk kecemasan yang dirasakan dan Apabila faktor trauma hadir dalam lingkungan mahasiswa selama proses pembelajaran, hal itu dapat menghambat konsentrasi dan fokus belajar mereka.

3. Emosi yang ditekan

Banyak orang tidak menyadari risiko menekan emosi dan memilih untuk menyembunyikannya. Padahal, menahan emosi dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental, seringkali membawa dampak buruk yang tidak diinginkan. Penekanan emosi yang berulang dapat menimbulkan kecemasan, terutama jika individu merasa sulit mengatasi perasaan negatifnya, seperti kemarahan atau

frustrasi, dalam hubungan pribadi. Situasi ini terkait dengan proses pembelajaran di lingkungan mahasiswa. Jika emosi individu tidak dapat diungkapkan, hal ini dapat menghambat proses pembelajaran mereka.

#### 4. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial memiliki peran penting dalam membentuk tingkat kecemasan individu. Jika seseorang berada dalam lingkungan yang tidak sehat dan menunjukkan perilaku negatif, hal tersebut dapat memicu penilaian buruk dari masyarakat, yang pada gilirannya dapat menimbulkan kecemasan.<sup>55</sup>

Situasi ini mempengaruhi lingkungan mahasiswa, di mana jika individu tersebut mendapat pembicaraan negatif di lingkungan mereka, hal tersebut bisa mencapai lingkungan kampus. Hal ini memengaruhi kesejahteraan mental individu dan mengganggu fokus saat proses pembelajaran. Mereka mungkin kesulitan memahami materi pembelajaran karena pengaruh sosial yang telah menyebar ke lingkungan kampus.

Mengetahui seberapa besar tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS-Ekonomi. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari faktor-faktor kecemasan dalam menggunakan media sosial Instagram, peneliti melakukan penelitian di lokasi untuk mengetahui apakah ada tingkat kecemasan mahasiswa. Hal ini diperkuat oleh ciri-ciri dari kecemasan yaitu sebagai berikut:

Menurut Nevid dan Jeffrey mengklasifikasikan ciri-ciri kecemasan dalam tiga jenis ciri-ciri, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ciri fisik dari kecemasan yaitu: kegelisahan, anggota tubuh bergetar, banyak berkeringan, stress, sulit bernafas, jantung berdetak kencang, merasa lemas, panas dingin, mudah marah atau tersinggung.

---

<sup>55</sup> Taylor and dkk, *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015).

- 2) Ciri behavioral (prilaku) dari kecemasan yaitu: berperilaku menghindar, terganggu, melekat dan depeden.
- 3) Ciri kognitif dari kecemasan yaitu: khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang menakutkan akan segera terjadi, ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah, pikiran terasa bercampur aduk atau kebingungan dan sulit berkonsentrasi.<sup>56</sup>

Oleh karena itu untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS-Ekonomi, dalam penelitian metode pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Setelah semua data diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linier Berganda.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis Regresi Linier Berganda yang terlebih dahulu melalui uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji reliabilitas menggunakan program *SPSS*. Data analisis regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah  $-0.501 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0.608 < 2.006$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a^1$  ditolak dan  $H_0^1$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Adapun nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah  $0.038 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2.127 > 2.045$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0^2$  ditolak dan  $H_a^2$  diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Selanjutnya diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0.083 > 0,05$  dan F.hitung sebesar  $2.616 < F.tabel$  sebesar 3.17, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a^3$  ditolak dan  $H_0^3$  diterima yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh X1 dan X2 terhadap Y.

---

<sup>56</sup> Nevid, S Jeffery, and dkk, *Psikologi Abnormal* (Jakarta: PT Gramedia, 2005).

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas, telah diketahui nilai pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat yaitu variabel penyebaran berita hoax (X2). Hal ini sudah terbukti dengan didapatkannya nilai regresi berganda pada variabel penyebaran berita hoax (X2) yang paling besar bernilai 0.279 atau sebesar 27%. Kecemasan mahasiswa dipengaruhi oleh penyebaran berita hoax.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, tidak ditemukan pengaruh signifikan antara media sosial Instagram terhadap tingkat kecemasan mahasiswa, selanjutnya ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penyebaran berita hoax terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Tadris IPS-Ekonomi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah  $-0.501 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0.608 < 2.006$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a^1$  ditolak dan  $H_0^1$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Adapun nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah  $0.038 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1.631 > 2.045$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0^2$  ditolak dan  $H_a^2$  diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Selanjutnya diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0.083 > 0,05$  dan F.hitung sebesar  $2.616 < F.tabel$  sebesar  $3.17$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a^3$  ditolak dan  $H_0^3$  diterima yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh X1 dan X2 terhadap Y.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diatas, telah diketahui nilai pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat yaitu variabel penyebaran berita hoax (X2). Hal ini sudah terbukti dengan didapatkannya nilai regresi berganda pada variabel penyebaran berita hoax (X2) yang paling besar bernilai  $0.279$  atau sebesar  $27\%$ . Kecemasan mahasiswa dipengaruhi oleh penyebaran berita hoax.

Merujuk pada temuan yang telah disajikan, terdapat beberapa faktor yang dapat menjelaskan mengapa tidak terdapat pengaruh

signifikan dari media sosial Instagram terhadap kecemasan mahasiswa, sementara penyebaran berita hoax menunjukkan pengaruh yang signifikan. Beberapa aspek yang mungkin mempengaruhi termasuk:

1. Konten di Media Sosial Instagram, isi yang mendominasi di Instagram mungkin tidak secara langsung terhubung dengan isu-isu yang dapat memicu kecemasan pada mahasiswa. Jika Sebagian besar kontennya bersifat positif, inspiratif, atau hiburan, kemungkinan dampak negative pada kecemasan dapat berkurang.
2. Interaksi Sosial, fokus pada interaksi sosial positif di platform mungkin lebih mendominasi dari pada konten yang berpotensi memicu kecemasan. Interaksi positif dapat mengimbangi dampak negative yang mungkin ditimbulkan oleh konten tertentu.
3. Media Konvensional vs. Media Sosial, mahasiswa mungkin lebih terpapar pada berita dan informasi dari sumber media konvensional dari pada media sosial. Hal ini bisa membuat pengaruh media sosial terhadap kecemasan mahasiswa menjadi kurang signifikan dibandingkan faktor-faktor lainnya.
4. Sifat Penyebaran Berita Hoax, Penyebaran berita hoax mungkin lebih efektif memicu kecemasan karena sifat sensational dan sensationalism-nya. Berita palsu atau tidak akurat sering kali dirancang untuk menarik perhatian dan memicu reaksi emosional.
5. Ketidakpastian dan Ketidakamanan Informasi, apabila mahasiswa mengalami ketidakpastian dan ketidakamanan terkait informasi yang mereka peroleh dari media sosial, hal ini dapat memicu kecemasan. Berita hoax cenderung menciptakan ketidakpastian lebih banyak dari pada konten positif di media sosial.
6. Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Hiburan, mahasiswa menggunakan media sosial terutama untuk tujuan hiburan



dan relaksasi, bukan sebagai sumber utama informasi serius. Oleh karena itu, dampaknya terhadap kecemasan mungkin lebih terbatas.

7. Sikap dan Ketahanan Individu Mahasiswa: Faktor-faktor individual, seperti sikap dan ketahanan mahasiswa terhadap informasi dan stress, dapat berperan dalam sejauh mana media sosial Instagram dan penyebaran berita hoax memengaruhi tingkat kecemasan.

Namun, hasil ini mungkin dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jumlah sampel yang digunakan atau metode analisis yang digunakan. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar atau metode analisis yang berbeda mungkin diperlukan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perguruan tinggi perlu memberikan pelatihan dan workshop kepada mahasiswa tentang bagaimana mengenali dan mengelola informasi yang ditemui di media sosial. Pemahaman yang baik tentang media sosial dapat membantu mahasiswa mengurangi paparan terhadap berita palsu dan konten yang dapat memicu kecemasan.
2. dosen perlu mengadopsi strategi pengajaran yang berfokus pada kesejahteraan mental mahasiswa. Menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, mendukung, dan kondusif dapat membantu mengurangi tingkat kecemasan. Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, dialogis, dan mendukung kolaborasi dapat menciptakan suasana kelas yang positif.
3. Mahasiswa perlu didorong untuk mengembangkan keterampilan kritis dan analitis dalam menilai informasi yang mereka temui di media sosial. Pendidikan kritis media



dapat membantu mahasiswa mengidentifikasi dan menghindari berita palsu serta mengurangi kecemasan yang disebabkan oleh informasi yang tidak valid.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Jurnal

- Ambarsari, Zukhruf. "Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Pada Era 4.0" (2020).
- Annisa, Dona Fitri, and Ifdil Ifdil. "Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia)." *Konselor* 5, no. 2 (June 30, 2016): 93.
- Antasari, Citra, and Renystiyah Dwi Pratiwi. "Pemanfaatan Fitur Instagram Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Kedai Babakkeroyokan Di Kota Palu." *Kinesik* 9, no. 2 (August 24, 2022): 176–182.
- Asmariyah, Asmariyah, Novianti Novianti, and Suriyati Suriyati. "Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu." *Journal Of Midwifery* 9, no. 1 (May 23, 2021): 1–8.
- Asrori, Muhamad, and Luhur Wicaksono. "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Belajar Pada Remaja Kelas VII" (n.d.).
- Athalarik, Fadli Muhammad. "Sosialisasi 'Cerdas Beropini, Stop Hoax' di Desa Kedung Pengawas, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi" 2, no. 1 (2022).
- Batoebara, Maria Ulfa, Erni Suyani, and Cut Alma Nuraflah. "Literasi Media Dalam Menaggulangi Berita" 14 (2020).
- Dewi, Erika Untari. "Pengaruh Kecemasan Saat Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Stikes William Surabaya." *Jurnal Keperawatan* 9, no. 1 (August 21, 2020): 18–23.
- Efrida, Sella, and Anisa Diniati. "Pemanfaatan Fitur Media Sosial Instagram Dalam Membangun Personal Branding Miss International 2017." *Jurnal Kajian Komunikasi* 8, no. 1 (2020): 57–71.

- Ferlitasari, Reni. “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung)” (2018).
- . “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja” (2020).
- Fitriani, Yuni. “Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat.” *Paradigma* 19, no. 2 (2017): 148–152.
- Garaika, and Darmanah. *Metodelogi Penelitian*. Lampung: CV. Hira Tech, 2019.
- Gito, Supriadi. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Gumantan, Aditya, Imam Mahfud, and Rizki Yulindra. “Tingkat Kecemasan Seseorang Terhadap Pemberlakuan New Normal Dan Pengetahuan Terhadap Imunitas Tubuh.” *Sport Science And Education Journal* 1, no. 2 (September 17, 2020). Accessed August 28, 2023. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/sport/article/view/718>.
- Hamzah, Radja Erland. “Mengenal dan Mengantisipasi Hoax di Media Sosial pada Kalangan Pelajar” 03, no. 01 (2020).
- Harahap, Machyudin Agung, and Susri Adeni. “Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia.” *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 7, no. 2 (2020): 13–23.
- Hidaya, Nurul, Nurul Qalby, Sakiyah Syech Alaydrus, Alviana Darmayanti, and Alfiah Putri Salsabila. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Penyebaran Hoax Oleh Digital Native” (n.d.).
- Kementrian Komunikasi dan Informatika, Fadilla, and pina. *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintah*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Media, 2018.
- Kurniati. *Hoax Prespektif Hukum Islam*. Makassar: Alauddin University Press, 2018.

- Maulana, Muhammad Danang. “Menyebarkan Berita Hoax Dapat Dikenai Hukuman Penjara Hingga 10 Tahun.” *Dinamika Hukum & Masyarakat* 3, no. 1 (2022).
- Megasari, Pitri. “Kebijakan Pemerintah Surabaya Dalam Menangani Berita Hoax (Studi Kasus Di Kota Surabaya).” *Al Ijarah : Jurnal Pemerintahan Dan Politik Islam* 5, no. 1 (January 31, 2020): 67.
- Mizan. “Wawancara,” June 7, 2023.
- Mufid, Firda Laily, and Tioma Roniuli Hariandja. “Efektivitas Pasal 28 Ayat (1) UU ITE Tentang Penyebaran Berita Bohong (Hoax).” *Jurnal Rechtsens* 8, no. 2 (2019): 179–198.
- Najemi, Andi. “Bahaya Penyampaian Berita Bohong Melalui Media Sosial” 5 (2021).
- Nevid, S Jeffery, and dkk. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: PT Gramedia, 2005.
- Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Oleh, Diajukan. “Dampak Negatif Hoax Di Media Sosial (Studi Di Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan)” (n.d.).
- Parhan, Muhamad, Jenuri Jenuri, and Mohammad Rindu Fajar Islamy. “Media Sosial Dan Fenomena Hoax: Tinjauan Islam Dalam Etika Berekomunikas.” *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (2021): 59–80.
- Priatna, Tedi. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Insan Mandiri, 2017.
- Puspitarini, Dinda Sekar, and Reni Nuraeni. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi.” *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 71–80.
- . “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi.” *Jurnal Common* 3, no. 1 (August 7, 2019): 71–80.

- Rahayu, Natasya Yulia, and Navisatul Izzah. "Persepsi Mahasiswa Upn 'Veteran' Jawa Timur Tentang Penggunaan Instagram Dalam Pembelajaran" (2022).
- Rahmadhany, Anissa, Anggi Aldila Safitri, and Irwansyah Irwansyah. "Fenomena Penyebaran Hoax Dan Hate Speech Pada Media Sosial." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 1 (2021): 30–43.
- Ratnawati, Erna Tri Rusmala. "Perlindungan Hukum Bagi Korban Yang Dirugikan Akibat Penyebaran Berita Bohong." *Widya Pranata Hukum: Jurnal Kajian dan Penelitian Hukum* 3, no. 1 (2021): 90–104.
- Rizki, Fadila Akmelia, Muhammad Irsyad Hidayat, and Saifu Cheado. "Pencegahan Berita Hoax di Masyarakat Pedesaan Dengan Menggunakan Metode Edukasi," no. 57 (2021).
- Sidik, Priadana, and Sunarsi Denok. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Suciana, Fitri, Nur Wulan Agustina, And Mifta Zakiatul. "Korelasi Lama Menderita Hipertensi Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Hipertensi." *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama* 9, no. 2 (October 25, 2020): 146.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 26th ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syahrum, and Salim. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Taylor, and dkk. *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.
- Tutiasri, Ririn Puspita, Ade Kusuma, and Sumardjijati Sumardjijati. "Perilaku Remaja dalam Penyebaran Hoax di Grup WhatsApp." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (July 14, 2019). Accessed June 8, 2023. <http://jkom.upnjatim.ac.id/index.php/jkom/article/view/36>.

Widana, Wayan, and Putu Lia Muliani. *Uji Prasayarat Analisis*. Jawa Timur: Klik Media, 2020.

Yanuarti, Eka, and Devi Purnama Sari. “Peran Dosen Dalam Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Sarana Literasi Pembelajaran Mahasiswa.” *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 2, no. 2 (2019): 127–138.

Yuhandra, Erga, Suwari Akhmaddhian, Anthon Fathanudien, and Teten Tendiyanto. “Penyuluhan Hukum Tentang Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Gadget Dan Media Sosial.” *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 01 (2021): 78–84.

Yuliara, I Made. *Regresi Linier Berganda*. Bali: Universitas Udayana, 2016.

### **Wawancara**

Masyita, Mataram: 7 Juni 2023.

Mizan, Mataram: 7 Juni 2023.

Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan **UIN Mataram**

### Lampiran 1: Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan																							
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■	■																						
2	Penyusunan Proposal Penelitian			■	■	■	■	■	■																
3	Seminar Proposal											■													
4	Permohonan Izin Penelitian											■	■												
5	Pelaksanaan Penelitian													■	■	■	■								
6	Analisis Data																			■					
7	Menyusun Skripsi																			■	■	■			



## Lampiran 2: Tabulasi Hasil Uji Coba Validitas Angket

Nama	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	P.17
Imah	4	3	3	4	3	3	3	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3
Putri	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3
zira	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AROHI	5	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
Fitri	4	2	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	5	3	4	4
ulan	4	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	4	3	3	2	4	4
AULIA	4	3	4	4	4	4	3	3	1	2	3	4	4	4	4	3	4
Ilma	3	2	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
Maulana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Safitri	3	2	1	3	2	3	1	4	1	3	2	2	1	3	3	1	1
Lestari	5	5	4	5	5	2	3	5	1	3	5	5	5	5	3	4	5
RISDA	4	4	4	5	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4
Fadila	3	3	4	5	5	3	3	3	1	2	4	5	2	3	2	3	5
ayu	3	2	3	4	3	2	2	5	1	2	5	5	3	5	5	2	5
Wina	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
janah	3	2	1	3	4	1	1	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3
Lisa	3	2	3	2	2	1	1	5	1	2	5	4	1	4	5	2	1
Rizki	2	1	1	3	4	4	4	5	1	2	2	2	2	5	3	5	5
Febri	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	3	3	3
sabrina	5	3	2	3	3	3	3	4	3	3	5	5	2	4	3	3	3
Fitriani	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
Irfan	2	2	3	3	2	3	1	3	1	5	4	3	1	3	3	4	5
tammy	3	2	2	2	2	5	5	4	1	5	5	5	2	4	3	3	4
Rizki	3	2	2	4	4	5	4	3	3	2	4	3	1	3	3	4	5
sari	5	2	1	3	4	1	1	4	1	2	3	3	1	2	3	4	5
Rindi	3	2	3	3	4	2	2	4	1	5	5	4	2	4	4	4	4
Nadya	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	5	4	5
Najwa	3	2	3	1	1	1	1	3	1	2	2	3	2	4	3	1	2
Indah	4	3	2	5	5	2	2	3	1	2	3	5	4	2	5	1	5
diana	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4

P.18	P.19	P.20	P.21	P.22	P.23	P.24	P.25	P.26	P.27	P.28	P.29	P.30	P.31	P.32	P.33	P.34	P.35	JUMLAH
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	101
4	1	3	1	2	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	115
3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	89
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	119
4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	123
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	105
5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118
5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	134
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	175
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	54
5	3	5	5	5	5	4	3	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	150
4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	122
4	2	5	3	5	5	4	3	5	3	3	4	3	5	3	5	3	2	123
4	3	3	1	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	102
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	114
3	3	3	1	2	2	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	71
1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	3	3	1	79
1	1	5	1	1	4	5	5	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	86
2	2	3	1	1	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	99
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	113
4	4	3	4	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	98
2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	73
5	4	5	1	2	1	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	111
1	3	3	3	3	4	5	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	106
1	2	4	1	3	1	5	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	79
2	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	109
5	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123
2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	73
3	5	3	2	2	2	5	4	3	2	1	3	1	2	3	4	1	1	101
3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	1	2	2	2	1	1	107

### Lampiran 3: Kuesioner/Angket Valid

#### LAMPIRAN

#### KUESIONER/ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Media Sosial Instagram dan Penyebaran Berita Hoax Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram

Saya Dina Sarpina, mahasiswa Tadris IPS memohon dengan hormat kesediaan saudara untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan saudara sekalian untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan terima kasih.

#### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :  
NIM :  
Kelas :  
Jenis Kelamin :  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

#### Petunjuk:

1. Berikut adalah angket terdiri dari 27 pernyataan. Silahkan baca dengan seksama setiap butir pertanyaan berkaitan dengan pengaruh media sosial instagram dan penyebaran berita hoax terhadap tingkat kecemasan mahasiswa adris IPS FTK UIN Mataram, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikat tanda (X) pada pilihan jawaban yang sesuai menurutmu:
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang

- d. Jarang
  - e. Tidak pernah
3. Jawaban yang diberikan dalam angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian mata kuliah anda, oleh karena itu anda tidak perlu khawatir untuk menyampaikan untuk mengungkapkan pendapat anda yang sebenarnya.
1. Saya berinteraksi dengan postingan pengikut lain di Instagram.
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Jarang
    - e. Tidak pernah
  2. Saya memberikan komentar pada postingan di Instagram.
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Jarang
    - e. Tidak pernah
  3. Saya membagikan berita atau informasi di Instagram.
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Jarang
    - e. Tidak pernah
  4. Saya menggunakan fitur story untuk berbagi pengetahuan di Instagram.
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Jarang
    - e. Tidak pernah
  5. Saya melihat distribusi pengguna Instagram berdasarkan lokasi geografis.



- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
6. Saya mengalami konflik atau ketidaksepakatan akibat penggunaan media sosial, termasuk Instagram.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
7. Saya menghabiskan waktu di Instagram per hari.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
8. Saya menggunakan Instagram untuk tujuan bersosialisasi dan menjalin hubungan sosial.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
9. Saya menggunakan Instagram untuk tujuan promosi dan pemasaran.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
10. Saya percaya bahwa Instagram memiliki kemampuan untuk membentuk opini atau pandangan masyarakat.

- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
11. Saya berusaha untuk selalu menyadari adanya akun instagram yang menyebarkan berita hoax tentang kenaikan UKT.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
12. Saya mengambil tindakan untuk melaporkan atau memperingatkan orang lain terkait akun Instagram yang menyebarkan berita hoax tentang kenaikan UKT.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
13. Saya percaya terhadap informasi tentang kenaikan UKT yang beredar di media sosial instagram.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
14. Saya selalu waspada terhadap potensi penyebaran berita hoax tentang kenaikan UKT di masa mendatang.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah

15. Saya merespon atau bertindak ketika menemui akun yang menyebarkan berita hoax tentang pelecehan oleh Ketua BEM UNY.
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
16. Saya dapat mengidentifikasi ciri-ciri berita hoax di Instagram terkait isu pelecehan oleh Ketua BEM UNY.
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
17. Saya menilai bahwa media sosial, khususnya Instagram, memainkan peran penting dalam penyebaran berita hoax terkait pelecehan oleh Ketua BEM UNY.
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
18. Saya merasa tidak pasti dan khawatir setiap kali membaca berita hoax tentang kenaikan UKT di Instagram.
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
19. Reaksi somatik seperti detak jantung meningkat atau ketegangan fisik terjadi saat saya membaca berita hoax tentang kenaikan UKT di instagram.
- Selalu

- b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
20. Kecemasan saya mengganggu kesejahteraan psikologis saya secara keseluruhan dari berita kenaikan UKT yang telah saya baca di instagram.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
21. Berita hoax naiknya UKT membuat saya merasa sangat membingungkan tanpa solusi yang jelas.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
22. Saya mengalami kesulitan berkonsentrasi atau memfokuskan pikiran saya setelah membaca berita hoax tentang kenaikan UKT di Instagram.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
23. Setelah mendengar berita hoax pelecehan mahasiswa oleh ketua bem uny di instagram , saya merasa terpaku pada sensasi ketakutan akan pelecehan di lingkungan kampus.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang



- e. Tidak pernah
24. Berita hoax pelecehan tersebut membuat saya sering merasa terisolasi dan keresahan terhadap keadaan di lingkungan kampus.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
25. Saya kadang-kadang kesulitan menghilangkan pikiran negatif terkait berita hoax pelecehan yang berulang-ulang muncul.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
26. Berita hoax pelecehan tersebut selalu memengaruhi suasana harian saya di lingkungan kampus.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
27. Setelah membaca berita pelecehan tersebut membuat saya mengurangi interaksi sosial dan hubungan interpersonal selama saya di lingkungan kampus.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah

#### Lampiran 4: Kuesioner/Angket Yang Tidak Valid

No	Pertanyaan
1	Saya menggunakan Instagram untuk tujuan pendidikan. (No.4)
2	Saya melihat distribusi pengguna Instagram berdasarkan jenis kelamin. (No.6)
3	Saya merasa bahwa media sosial, termasuk Instagram, memiliki dampak positif. (No.8)
4	Saya memeriksa notifikasi dan update pada Instagram. (No.11)
5	Saya percaya bahwa informasi di Instagram akurat dan benar. (No.15)
6	Saya berhati-hati dalam menanggapi akun Instagram yang menyebarkan berita hoax tentang kenaikan UKT di media sosial. (No.17)
7	Saya menjauhi kecenderungan untuk membagikan berita hoax terkait isu pelecehan oleh Ketua BEM UNY di Instagram. (No.24)
8	Saya memverifikasi sumber berita sebelum mempercayai informasi terkait pelecehan oleh Ketua BEM UNY yang tersebar di Instagram. (No.25)

### Lampiran 5: Hasil Uji Coba Validitas Angket

No Butir	R Hitung	R Tabel	Kriteria
1	0,400	0,266	Valid
2	0,360	0,266	Valid
3	0,498	0,266	Valid
4	0,241	0,266	Tidak Valid
5	0,308	0,266	Valid
6	0,246	0,266	Tidak Valid
7	0,462	0,266	Valid
8	0,080	0,266	Tidak Valid
9	0,431	0,266	Valid
10	0,322	0,266	Valid
11	0,242	0,266	Tidak Valid
12	0,361	0,266	Valid
13	0,505	0,266	Valid
14	0,337	0,266	Valid
15	0,134	0,266	Tidak Valid
16	0,436	0,266	Valid
17	0,181	0,266	Tidak Valid
18	0,489	0,266	Valid
19	0,467	0,266	Valid
20	0,411	0,266	Valid
21	0,606	0,266	Valid
22	0,573	0,266	Valid
23	0,607	0,266	Valid
24	0,227	0,266	Tidak Valid
25	0,169	0,266	Tidak Valid
26	0,575	0,266	Valid
27	0,790	0,266	Valid
28	0,794	0,266	Valid
29	0,606	0,266	Valid
30	0,644	0,266	Valid
31	0,691	0,266	Valid

32	0,669	0,266	Valid
33	0,612	0,266	Valid
34	0,836	0,266	Valid
35	1	0,266	Valid



Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 6: Data SPSS hasil uji coba Validitas

Correlations											
P1	Pearson Correlation	.400*	P11	Pearson Correlation	0,242	P21	Pearson Correlation	.606**	P31	Pearson Correlation	.691**
	Sig. (2-tailed)	0,028		Sig. (2-tailed)	0,198		Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30		N	30		N	30		N	30
P2	Pearson Correlation	0,360	P12	Pearson Correlation	0,361	P22	Pearson Correlation	.573**	P32	Pearson Correlation	.669**
	Sig. (2-tailed)	0,051		Sig. (2-tailed)	0,050		Sig. (2-tailed)	0,001		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30		N	30		N	30		N	30
P3	Pearson Correlation	.498**	P13	Pearson Correlation	.505**	P23	Pearson Correlation	.607**	P33	Pearson Correlation	.612**
	Sig. (2-tailed)	0,005		Sig. (2-tailed)	0,004		Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30		N	30		N	30		N	30
P4	Pearson Correlation	0,241	P14	Pearson Correlation	0,337	P24	Pearson Correlation	0,227	P34	Pearson Correlation	.836**
	Sig. (2-tailed)	0,200		Sig. (2-tailed)	0,068		Sig. (2-tailed)	0,228		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30		N	30		N	30		N	30
P5	Pearson Correlation	0,308	P15	Pearson Correlation	0,114	P25	Pearson Correlation	0,169	P35	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	0,097		Sig. (2-tailed)	0,480		Sig. (2-tailed)	0,372		Sig. (2-tailed)	
	N	30		N	30		N	30		N	30
P6	Pearson Correlation	0,246	P16	Pearson Correlation	.436**	P26	Pearson Correlation	.575**		** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).	
	Sig. (2-tailed)	0,190		Sig. (2-tailed)	0,016		Sig. (2-tailed)	0,001		* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).	
	N	30		N	30		N	30			
P7	Pearson Correlation	.462*	P17	Pearson Correlation	0,181	P27	Pearson Correlation	.790**			
	Sig. (2-tailed)	0,010		Sig. (2-tailed)	0,338		Sig. (2-tailed)	0,000			
	N	30		N	30		N	30			
P8	Pearson Correlation	0,080	P18	Pearson Correlation	.489**	P28	Pearson Correlation	.794**			
	Sig. (2-tailed)	0,674		Sig. (2-tailed)	0,006		Sig. (2-tailed)	0,000			
	N	30		N	30		N	30			
P9	Pearson Correlation	.431*	P19	Pearson Correlation	.467**	P29	Pearson Correlation	.608**			
	Sig. (2-tailed)	0,017		Sig. (2-tailed)	0,009		Sig. (2-tailed)	0,000			
	N	30		N	30		N	30			
P10	Pearson Correlation	0,322	P20	Pearson Correlation	.411*	P30	Pearson Correlation	.644**			
	Sig. (2-tailed)	0,082		Sig. (2-tailed)	0,024		Sig. (2-tailed)	0,000			
	N	30		N	30		N	30			

Lampiran 7: Tabel R. Tabel (Uji Validitas)

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081



## Lampiran 8: Data Tabulasi Angket 55 Mahasiswa (X<sup>1</sup>, X<sup>2</sup>)

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL X1	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	TOTAL X2
1	Erna fatimah	2	3	2	3	1	4	3	3	2	3	32	3	3	3	3	3	3	3	21
2	Elinda Amelia Putri	4	3	3	4	3	1	4	4	3	4	33	3	4	1	3	1	2	3	17
3	Era fazira	5	5	5	3	1	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	21
4	AHYA AL FAROHI	5	2	3	3	3	3	4	4	2	2	35	4	4	4	4	3	3	3	24
5	Fitri ramadhani	4	2	4	4	2	2	3	4	4	5	36	4	4	4	3	3	3	4	24
6	Walandari	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	33	4	3	3	3	3	3	3	22
7	RIFANI AULIA SAFITRI	4	3	4	4	3	1	2	4	4	4	33	3	5	3	5	5	3	3	27
8	Hilma rigva	3	2	4	5	1	3	3	4	3	3	33	4	5	4	5	4	4	3	29
9	Reza Maulana	5	5	5	2	2	2	5	5	2	5	50	5	5	5	5	5	5	5	34
10	Rosa Safitri	3	2	1	1	1	5	3	2	5	3	30	1	5	1	4	5	1	4	21
11	Nurmuliyana	5	5	4	2	3	1	3	5	5	5	41	4	5	3	5	5	5	5	32
12	Rina Pradani Eka Saputri	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	35	4	4	3	3	3	4	4	24
13	Rizka Divyanti Rukmana	3	3	4	5	3	1	2	5	2	3	31	3	4	2	5	3	5	5	27
14	Rosa Safitri	3	2	3	3	2	3	2	5	3	5	31	2	4	3	3	1	3	2	18
15	Hanan Farhyatin Ilyas	5	3	4	1	3	4	3	3	3	1	36	3	4	3	3	3	3	3	22
16	Ahmad Subandrio Ramad	3	2	1	2	1	2	2	3	5	3	26	2	3	5	4	1	4	2	21
17	Diana Putri	3	2	3	2	3	5	2	4	4	4	32	2	3	1	2	3	1	4	16
18	Titi Dewi Hidayati Meli	2	1	1	4	1	2	1	2	2	5	25	5	3	1	5	5	4	4	27
19	Baiq Sri Aulia Nurul Anj	4	2	2	3	4	3	2	4	2	4	30	3	2	2	3	1	1	3	15
20	Nofa Solistianiwati	5	5	2	3	3	3	4	5	2	4	34	3	3	3	3	2	2	3	19
21	Moh. Mislabil Mizan	4	3	2	1	1	3	3	3	3	4	32	3	4	4	3	4	2	1	21
22	Ulida Asroni	2	2	1	2	1	1	2	2	1	3	27	4	2	2	2	3	1	4	18
23	Wardatul Asfia	3	1	2	2	2	3	1	5	2	4	33	3	5	4	5	3	2	1	23
24	Diana Azril Irawaniza	3	2	2	4	4	3	2	2	1	3	27	4	1	3	3	3	3	4	21
25	Safira Aprivanti	5	1	1	1	1	5	2	3	3	3	28	4	1	2	4	4	3	1	19
26	Responden	3	2	3	4	2	4	1	2	2	3	28	4	2	3	4	1	2	3	19
27	Hidayati Ilni	1	1	3	1	3	3	4	3	3	3	33	4	5	4	5	4	3	4	29
28	Ariadi Hasbullah	3	2	3	1	1	1	2	2	2	4	22	1	2	2	2	5	3	2	17
29	Fitratul Hidayah	4	3	2	2	2	1	2	5	1	2	30	1	3	5	3	2	2	2	18
30	M. Teguh Faisal	1	3	1	4	3	2	3	4	2	4	34	4	3	2	4	3	3	3	22
31	Kiagus Ahmad Afif	3	1	3	3	4	1	2	2	1	3	25	3	3	3	3	3	3	3	21
32	Yusril Hanan	2	3	2	4	3	1	3	3	2	3	33	4	3	3	3	2	2	3	20
33	Elinda Amelia Putri	2	2	3	3	3	2	5	4	1	3	28	2	2	2	5	3	1	4	19
34	Shema Umairah Curman	1	3	5	2	2	2	3	5	1	5	36	4	5	2	5	5	3	5	29
35	Walandari	4	3	1	4	4	2	1	2	3	1	38	5	5	4	4	4	4	4	30
36	Fitri Ramadhani	3	2	3	2	1	1	2	2	1	2	29	5	5	3	5	4	5	3	30
37	Savana Nabila	4	2	4	2	3	4	5	1	2	4	35	5	4	2	5	1	1	2	20
38	Ira Laras Rohima	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	29	2	1	3	3	4	2	5	20
39	Soviathan	4	2	2	3	2	2	3	3	1	5	28	3	1	3	3	1	5	3	19
40	Ria Mery Febriani	1	1	1	4	1	3	3	3	4	4	28	3	3	3	3	4	3	1	20
41	Sinta Meta Dwiyanti	1	1	4	1	2	1	4	2	1	4	33	1	1	5	2	4	4	4	21
42	Baiq Sri	2	2	1	5	3	3	4	5	1	2	31	3	3	3	4	2	4	2	21
43	ilyas	1	1	2	4	1	4	1	4	5	3	29	3	1	1	1	4	5	4	19
44	Lalu Mubarramad Hasti/an	2	2	2	2	1	5	5	5	3	5	41	5	4	4	5	5	4	4	31
45	Ahmad Subandrio ramad	1	1	4	5	4	4	4	4	3	4	39	4	4	3	4	4	4	4	27
46	Baiq Laila	2	3	2	4	3	3	1	2	1	2	37	1	2	1	5	1	2	3	14
47	Rina Pradani Eka Saputri	5	2	1	5	3	2	3	5	2	5	42	5	5	1	5	4	3	4	27
48	Mahendra Ferdiansyah	2	1	3	2	1	4	5	3	1	3	26	4	2	2	3	3	3	3	20
49	Nina sarkia	5	3	4	5	1	1	3	3	1	4	30	1	1	1	5	4	1	2	14
50	Alva stormitha	2	1	2	4	3	4	4	4	1	5	33	5	3	1	5	5	5	5	29
51	Dini suryanti	4	2	2	2	3	3	2	2	2	4	33	2	1	3	4	3	3	4	20
52	Zaenal Abidin	4	1	4	4	3	2	1	3	2	3	32	4	4	3	3	3	3	3	23
53	Muhammad Arjuna	2	3	3	3	3	3	5	5	1	4	37	3	4	3	4	3	4	3	24
54	Nurminatul septian	2	1	2	2	4	2	3	5	1	1	29	5	4	2	5	4	5	3	28
55	Farhan	5	3	5	3	1	2	1	2	2	2	42	3	5	5	4	3	2	5	27

Lampiran 8: (Lanjutan) Data Tabulasi Angket 55 Mahasiswa (Y dan Total)

P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	TOTAL Y	JUMLAH, X1,X2,Y
3	4	5	3	5	3	5	2	3	3	36	136
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37	137
1	4	4	5	1	5	2	2	3	3	30	142
3	4	5	4	3	2	1	3	3	4	32	148
3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	37	157
3	3	4	5	3	2	3	3	4	5	35	145
3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	35	155
5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	42	164
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	208
1	5	4	3	4	3	4	5	5	3	37	135
5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	45	188
3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	32	152
5	3	3	4	3	5	3	5	3	4	38	154
3	3	5	4	3	3	2	3	4	4	34	132
3	4	5	4	3	3	3	3	2	3	33	143
1	5	3	4	5	5	4	3	4	2	36	128
2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	31	127
1	5	4	4	3	4	5	4	5	5	40	140
3	4	5	3	4	3	3	3	4	5	37	127
3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	37	143
2	2	2	4	5	5	4	5	4	5	38	139
1	5	4	3	5	4	3	4	3	4	36	116
4	3	2	4	5	4	4	3	4	5	38	142
2	3	4	5	3	4	4	2	3	3	33	128
3	5	5	5	5	5	4	3	4	3	42	120
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33	123
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	146
2	3	4	4	5	5	3	5	4	5	40	117
3	3	4	3	4	5	3	4	3	5	37	127
4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	30	135
3	4	4	3	3	5	3	3	3	4	35	125
2	4	5	5	4	3	4	2	4	2	35	134
5	5	4	3	5	5	5	2	3	2	39	133
4	2	3	4	4	5	5	3	3	5	38	161
3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	35	158
5	3	3	4	3	3	4	3	2	3	33	141
2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	29	135
4	3	2	4	5	3	3	4	3	1	32	125
3	5	3	3	3	3	4	3	4	5	36	129
3	2	3	4	5	4	3	3	5	3	35	128
3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	34	130
2	5	5	4	4	3	3	3	5	4	38	139
2	3	4	5	3	5	4	4	5	3	38	131
5	3	4	4	5	2	3	4	3	4	37	172
4	5	3	3	3	4	3	4	3	3	35	162
3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	30	120
5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	41	170
4	4	4	3	5	4	3	4	4	2	37	128
5	3	3	4	3	5	4	5	5	3	40	130
5	3	3	3	3	5	5	4	5	5	41	162
5	1	4	3	4	3	5	3	4	5	37	136
3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	36	141
4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	35	154
2	1	4	3	2	3	4	5	4	5	33	141
2	3	3	5	3	4	3	4	3	2	32	154



## Lampiran 9: Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.748	27



Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 10: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.74131635
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.034
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 11: Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	454.644	18	25.258	2.410	.012
		Linearity	10.311	1	10.311	.984	.328
		Deviation from Linearity	444.333	17	26.137	2.494	.010
	Within Groups		377.283	36	10.480		
	Total		831.927	54			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	439.955	16	27.497	2.666	.007
		Linearity	72.411	1	72.411	7.020	.012
		Deviation from Linearity	367.544	15	24.503	2.375	.016
	Within Groups		391.972	38	10.315		
	Total		831.927	54			

## Lampiran 12: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.688	3.380		9.374	.000
	Media Sosial Instagram (X1)	-.061	.121	-.080	-.501	.618
	Berita Hoax (X2)	.279	.131	.340	2.127	.038

a. Dependent Variable: Kecemasan (Y)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.065	2	38.033	2.616	.083 <sup>b</sup>
	Residual	755.862	52	14.536		
	Total	831.927	54			

a. Dependent Variable: Kecemasan (Y)

b. Predictors: (Constant), Berita Hoax (X2), Media Sosial Instagram (X1)

Lampiran 13: Tabel T. Hitung (Uji Regresi Linier Berganda)

dk	t <sub>0,05</sub>	dk	t <sub>0,05</sub>	dk	t <sub>0,05</sub>	dk	t <sub>0,05</sub>	dk	t <sub>0,05</sub>	dk	t <sub>0,05</sub>
-	-	49	2.010	99	1.984	149	1.976	199	1.972	249	1.970
-	-	50	2.009	100	1.984	150	1.976	200	1.972	250	1.969
1	12.706	51	2.008	101	1.984	151	1.976	201	1.972	251	1.969
2	4.303	52	2.007	102	1.983	152	1.976	202	1.972	252	1.969
3	3.182	53	2.006	103	1.983	153	1.976	203	1.972	253	1.969
4	2.776	54	2.005	104	1.983	154	1.975	204	1.972	254	1.969
5	2.571	55	2.004	105	1.983	155	1.975	205	1.972	255	1.969
6	2.447	56	2.003	106	1.983	156	1.975	206	1.972	256	1.969
7	2.385	57	2.002	107	1.982	157	1.975	207	1.971	257	1.969
8	2.306	58	2.002	108	1.982	158	1.975	208	1.971	258	1.969
9	2.262	59	2.001	109	1.982	159	1.975	209	1.971	259	1.969
10	2.228	60	2.000	110	1.982	160	1.975	210	1.971	260	1.969
11	2.201	61	2.000	111	1.982	161	1.975	211	1.971	261	1.969
12	2.179	62	1.999	112	1.981	162	1.975	212	1.971	262	1.969
13	2.160	63	1.998	113	1.981	163	1.975	213	1.971	263	1.969
14	2.145	64	1.998	114	1.981	164	1.975	214	1.971	264	1.969
15	2.131	65	1.997	115	1.981	165	1.974	215	1.971	265	1.969
16	2.120	66	1.997	116	1.981	166	1.974	216	1.971	266	1.969
17	2.110	67	1.996	117	1.980	167	1.974	217	1.971	267	1.969
18	2.101	68	1.995	118	1.980	168	1.974	218	1.971	268	1.969
19	2.093	69	1.995	119	1.980	169	1.974	219	1.971	269	1.969
20	2.086	70	1.994	120	1.980	170	1.974	220	1.971	270	1.969
21	2.080	71	1.994	121	1.980	171	1.974	221	1.971	271	1.969
22	2.074	72	1.993	122	1.980	172	1.974	222	1.971	272	1.969
23	2.069	73	1.993	123	1.979	173	1.974	223	1.971	273	1.969
24	2.064	74	1.993	124	1.979	174	1.974	224	1.971	274	1.969
25	2.060	75	1.992	125	1.979	175	1.974	225	1.971	275	1.969
26	2.056	76	1.992	126	1.979	176	1.974	226	1.971	276	1.969
27	2.052	77	1.991	127	1.979	177	1.973	227	1.970	277	1.969
28	2.048	78	1.991	128	1.979	178	1.973	228	1.970	278	1.969
29	2.045	79	1.990	129	1.979	179	1.973	229	1.970	279	1.969
30	2.042	80	1.990	130	1.978	180	1.973	230	1.970	280	1.968
31	2.040	81	1.990	131	1.978	181	1.973	231	1.970	281	1.968
32	2.037	82	1.989	132	1.978	182	1.973	232	1.970	282	1.968
33	2.035	83	1.989	133	1.978	183	1.973	233	1.970	283	1.968
34	2.032	84	1.989	134	1.978	184	1.973	234	1.970	284	1.968
35	2.030	85	1.988	135	1.978	185	1.973	235	1.970	285	1.968
36	2.028	86	1.988	136	1.978	186	1.973	236	1.970	286	1.968
37	2.026	87	1.988	137	1.977	187	1.973	237	1.970	287	1.968
38	2.024	88	1.987	138	1.977	188	1.973	238	1.970	288	1.968
39	2.023	89	1.987	139	1.977	189	1.973	239	1.970	289	1.968
40	2.021	90	1.987	140	1.977	190	1.973	240	1.970	290	1.968
41	2.020	91	1.986	141	1.977	191	1.972	241	1.970	291	1.968
42	2.018	92	1.986	142	1.977	192	1.972	242	1.970	292	1.968
43	2.017	93	1.986	143	1.977	193	1.972	243	1.970	293	1.968
44	2.015	94	1.986	144	1.977	194	1.972	244	1.970	294	1.968
45	2.014	95	1.985	145	1.976	195	1.972	245	1.970	295	1.968
46	2.013	96	1.985	146	1.976	196	1.972	246	1.970	296	1.968
47	2.012	97	1.985	147	1.976	197	1.972	247	1.970	297	1.968
48	2.011	98	1.984	148	1.976	198	1.972	248	1.970	298	1.968

Lampiran 14: Tabel F. Tabel (Uji Regresi Linier Berganda)

dk Penyebut (n-k-1)	dk Pembuat (k)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.45	199.50	215.71	224.58	230.16	233.99	236.77	238.88	240.54	241.88
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.65	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99



## Lampiran 15: Dokumentasi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI TADRIS IPS**  
Kampus II, Jl. Gajah Mada No. 100 Jempang - Mataram NTB  
Email: [pendidikan\\_ip@uimatararam.ac.id](mailto:pendidikan_ip@uimatararam.ac.id)

Nomor : IPS-053/Un.12/FTK/PP.00.9/06/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : Observasi Awal

Kepada  
Yth : Kaprodi Tadris IPS  
di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan diadikannya instansi Bapak/Ibu sebagai lokasi/objek penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu memfasilitasi mahasiswa kami dalam mengumpulkan data awal untuk menyelesaikan tugas akhir. Identitas mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Dina Sarpina  
NIM : 200105031  
Semester : VI  
Program Studi : Tadris IPS  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Penyebaran Berita Hoax dan Dampaknya Bagi Mahasiswa Tadris Ips FTK UIN Mataram

Demikian surat pengantar observasi awal ini kami sampaikan atas berkenan dan kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 06 Juni 2023  
Ketua Prodi Tadris IPS

  
**AHMAD KHALAKUL KHAMRI, Mag**  
NID. 307401262007011010



Gambar 1 Surat Observasi Awal







**Gambar 2 menyebarkan angket kepada responden**





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI TADRIS IPS

Jl. Gajah Mada No 100 Mataram NTB Telp. (0370) 621200, 625337  
Email: [prodiklat@uinjmataram.ac.id](mailto:prodiklat@uinjmataram.ac.id)

SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Mencerangkan dengan sejujurnya bahwa :

Nama Mahasiswa : Umi Syamsia  
NIM : 2001020101  
Prodi : Tadris IPS  
Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Agustus 2023  
Waktu : 08.00 - Selesai

Telah menyelenggarakan Seminar Proposal/Skripsi yang berjudul

Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku  
Berkaitan dengan Kemampuan Berpikir Kritis  
IPS FK UIN Mataram

- Usulan Proposal/Skripsi telah cukup baik dan lengkap sehingga sudah dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data di lapangan.
- Usulan Proposal/Skripsi telah cukup baik namun masih perlu di sempurnakan dan dilengkapi dengan instrumen sebelum dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data di lapangan. Tidak perlu seminar lagi.
- Usulan Proposal/Skripsi masih perlu dikembangkan, namun masalah penelitian masih dianggap cukup baik untuk diangkat sebagai masalah. Dianjurkan seminar lagi.
- Usulan Proposal/Skripsi tidak memenuhi syarat untuk dikembangkan sebagai bahan Proposal/Skripsi. Mahasiswa perlu memikirkan untuk memilih masalah/topik lain. Wajib seminar lagi.

Mataram, 2023

Pembimbing/Pengaji I,

Pembimbing/Pengaji II,

Pengaji Netral

NIP. 19910101010000000

NIP.

NIP. 19910101010000000

\*Catat yang tidak perlu.

Gambar 4 surat keterangan seminar proposal



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)**  
Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116  
Website: [uinmataram.ac.id](http://uinmataram.ac.id) email: [ftk@uinmataram.ac.id](mailto:ftk@uinmataram.ac.id)

Nomor : 460/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/08/2023 Mataram, 29 Agustus 2023  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:  
Yth. Kepala Bakesbangpol Kota Mataram  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dina Sarpina  
NIM : 200105031  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS-Ekonomi  
Tujuan : Penelitian  
Lokasi Penelitian : JURUSAN TADRIS IPS-EKONOMI UIN MATARAM  
Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN PENYEBARAN BERITA HOAX TERHADAP TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA TADRIS IPS FTK UIN MATARAM

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan-Bidang Akademik,  
  
Dr. Saparudin, M.Ag.  
NIP.197810152007011022

Gambar 5 surat rekomendasi penelitian dari pihak kampus



**PEMERINTAH KOTA MATARAM**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**( BAKESBANGPOL )**

Alamat : Jl. Kalasan No. 10 Telp. (0370) 750944 Mataram  
Email : bakbangpol.mataramkota@gmail.com

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/747/Ska-Pol/VI/2023

1. Dasar :
  - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Pedoman Penelitian Rekomendasi Penelitian;
  - b. Surat Pemohonan Ijin Survei dan Penelitian dari UIN Mataram Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Nomor: Tanggal 2023-08-29.  
Perihal : Rekomendasi Penelitian.

2. Membedang :

Setelah mempelajari dan meneliti dari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka kami dapat memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Dina Saipua,  
Alamat : Dusun Lembah Swati, RT 004, RW 001, Desa Banda Sari, Kecamatan Air Upan, Kabupaten Kutapung, Kalimantan Barat.  
Bidang/kebid : Pengaruh Media Sosial Instagram Dan Penyebaran Berita Hoax Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram  
Lokasi : Jurusan Tadris IPS Ekonomi FTK UIN Mataram  
Jumlah Peserta : 1 Orang  
Lamanya : 01 September 2023 S.d 01 November 2023.  
Status Penelitian : Baru

3. Hal-hal yang harus di taati oleh peneliti :
  - a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan, Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
  - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan terikat pada Surat Pemohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan mengesahkan segala kegiatan penelitian;
  - c. Peneliti harus mematu ketentuan perundang-undangan, norma-norma dan ada litalar yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keributan di masyarakat, disampingkan Bangsa atau keturunan NKRI;
  - d. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
  - e. Melaporkan hasil kegiatan penelitian kepada Walikota Mataram, melalui Kepala Bakesbangpol Kota Mataram setiap 6 (enam) bulan sekali.

Dengan Surat Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 29 Agustus 2023

Kepala Bakesbangpol

Kota Mataram



**ZARINAYY, SE., MM**

Posbindo TK I (P/16)

NIP. 13761231 200003 1 013

**Terselenggara Oleh :**

1. Walikota Mataram di Mataram sebagai sponsor;
2. Kepala Bakesbang Kota Mataram di Mataram;
3. Kajar Tadris IPS Ekonomi DI UIN Mataram
4. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Keguruan UIN Mataram

Dikemas dan dibungkus oleh eksekusi menggunakan Stiker (Label) yang diterbitkan oleh Balai Serikat (Dikemas) (BWS), Badan Eksekutif dan Saad Negeri (2000)

**Gambar 6 surat rekomendasi penelitian dari pihak BAKESPANGPOL**



PEMERINTAH KOTA MATARAM  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BALITBANG)  
KOTA MATARAM  
GEDUNG SELATAN LANTAI 3 KANTOR WALKOTA  
Jl. PEJANGGIK NO. 16 MATARAM 83121

### SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 07/1811/Dalibang-RT/VIII/2023

#### TENTANG KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM

- Ditujukan Kepada :
- Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
  - Peraturan Walikota Mataram Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;
  - Surat Perutusan (In Survei) dan Penelitian dari UIN Mataram Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Nomor : Tanggal 29 Agustus 2023.
  - Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 070/747/Isk-PolVIII/2023 Tanggal 31 Agustus 2023.

#### MENGIJINKAN

Kepada  
Nama : Dina Sarpina  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan  
Judul Penelitian : "Pengaruh Media Sosial Instagram Dan Penyebaran Berita Hoax Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tadris IPS FTK UIN Mataram"  
Lokasi : Jurusan Tadris IPS Ekonomi FTK UIN Mataram  
Urut : Melaksanakan Inis Survei dan Penelitian dari Tanggal 01 September 2023 s.d 01 November 2023.

Setelah Survei dan Penelitian Selesai diwajibkan untuk mengunggah Hasil Penelitian tersebut melalui sistem informasi: <http://pui-indah.mataramkota.go.id>  
Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 31 Agustus 2023  
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN KOTA MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram



Dr. MANSUR, S.H., M.H.  
Pembina Tk.I (IV/b)  
NIP. 19701231 200210 1 035

Terselasa ditampalkan kepada Yth :  
1. Walikota Mataram @ Mataram;  
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram;  
3. Yang Berangkutan;



Dalam hal dambangan ini secara otomatis menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Liter dan Sertifikasi Negara (BSN)

Gambar 7 surat izin penelitian dari pihak BAKESBANGPOL





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
PROGRAM STUDI TADRIS IPS

Jl. Pendidikan No. 11 Telp. (0370) 421298-421337 (Fax 421337) Mataram  
Jl. Gajah Mada No. Telp. (0370) 420783-420784 (Fax 42784) Jember, Mataram

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

NAMA : DENA SARPINA  
NIM : 20-01-05-03-1  
PEMBIMBING I : Prof. H. M. Zaki, S.Ag., M.Pd  
JUDUL PROPOSAL : PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN  
PENYEBARAN BERITA HOAX TERHADAP TINGKAT  
KECEMASAN MAHASISWA TADRIS IPS FAKULTAS  
TARBIYAH DAN KEGURUAN UEN MATARAM

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
01/9	BAB I - II	✓ Uraikan pendahuluan penelitian dengan - Lili Komunikatif ✓ Rm. Roshid & Dedy	
02/9	BAB III	Masukkan Pendekatan P. Soreli By RNF/und	
2/10	BAB IV	Revisi pada Pada 2. Kait + vps	
9/10	BAB IV	Revisi pada P. Soreli	
10/10	Revisi	Revisi	

Mengetahui,  
Ketua Prodi Tadris IPS

Mataram, 09-10-2023  
Dosen Pembimbing

Ahmad Khalidul Kahiri, M.Ag  
NIP.197401262007011010

Prof. Dr. H. M. Zaki, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197112311997031005

Gambar 8 surat izin penelitian dari pihak BAKESBANGPOL

## Lampiran 12 Cek Plagiasi dan Bebas Pinjam Perpustakaan



### UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:2991/Un.12/Perpustakaan/PC/10/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

**DINA SARPINA**  
200105031  
FTK/IPS  
Dengan judul SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN PENYEBARAN BERITA HOAX TERHADAP  
TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA TADRIS IPS FTK UIN MATARAM**

SKRIPSI tersebut telah dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 12 %**  
**Submission Date : 31/10/2023**



CS Dipindai dengan CamScanner

UPT Perpustakaan  
UIN Mataram  
M. Hum  
NIP. 197606282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Sertifikat Bebas Pinjam**

No.2603/Uh.12/Pepus/sertifikat/SP/11/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

**DINA SARPINA**  
200105031

FTK/PS

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



Dipindai dengan CamScanner



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Dina Sarpina  
Tempat, Tanggal Lahir : Ketapang, 14 Januari 2003  
Alamat : RT004/RW001, Desa Banda  
Sari, Kec. Air Upas, Kab.  
Ketapang, Kalimantan Barat.  
Nama Ibu : Sa'adah  
Nama Ayah : Safrudin

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 11 Air Upas (Tahun Lulus 2014)
2. SMP Harapan Masa Depan Cerah (Tahun Lulus 2017)
3. MA Darussalam Air Upas (Tahun Lulus 2020)

### C. Pengalaman Organisasi

1. Komit Prodi Tadris IPS
2. HMPS Tadris IPS
3. Baznas UIN Mataram

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Mataram,

(Dina Sarpina)

Perpustakaan UIN Mataram